



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTANIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Agama (M.Ag) pada Program Studi Hukum
Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HENDRI MULYADI
NIM: 21790215615

PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/ 2020 M



UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	Hendri Mulyadi
Nomor Induk Mahasiswa	21790215615
Gelar Akademik	M.H. (Magister Hukum)
Judul	Pertanian Dalam Perspektif Al-Qur'an.

Tim Penguji

Dr. Abu Anwar, M. Ag.
Penguji I / Ketua

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji II / Sekretaris

Dr. Hidayatullah Isma'il, Lc, MA
Penguji III

Dr. khairunnas Jamal, MA
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

13 Mei 2020

PENGESAHAN PENGUJI


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: "PERTANIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN", yang ditulis oleh sdr.

Nama : Hendri Mulyadi
NIM : 21790215615
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 13 Mei 2020


Penguji III,

Dr. Hidayatullah Isma'il, Lc, MA
NIP: 197912172011011006


Tgl. 27-05-2020

Penguji VI,

Dr. Khairunnas Jamal, MA
NIP: 19731105200003113


Tgl. 2-6-2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis


DR. Junardi Lubis, MA

NIP.19670822199803 1001

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul "Nilai-Nilai Al-Qur'an Tentang Pertanian (Tafsir Maudhu'i Surat *Al-Baqarah*)" yang ditulis oleh;

Nama	: Hendri Mulyadi
NIM	: 21790215615
Program Studi	: Hukum Keluarga
Konsentrasi	: Tafsir Hadis

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 02/01/2020
Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Tanggal, 30/12/2019
Pembimbing Pendamping



Dr. Jumni Nelli, M. Ag
NIP 1972062820055012004.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis



DR. Junaidi Lubis, MA
NIP. 19670822199803 1001

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hendri Mulyadi

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum WrWb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Hendri Mulyadi
NIM	: 21790215615
Program Studi	: Hukum Keluarga
Konsentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: "Nilai-Nilai Al Qur'an Tentang Pertanian (Tafsir Maudhu'i Surat Al Baqarah)"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 02/01/2020
Pembimbing Utama

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Dr. Jumni Nelli, M. Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hendri Mulyadi

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum WrWb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Hendri Mulyadi
NIM	: 21790215615
Program Studi	: Hukum Keluarga
Konsentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: "Nilai-Nilai Al Qur'an Tentang Pertanian (Tafsir Maudhu'i Surat Al Baqarah)"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30-12-2019
Pembimbing Pendamping


Dr. Jumni Nelli, M. Ag
NIP. 1972062820055012004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri Mulyadi
NIM : 21790215615
Tempat/Tgl. Lahir : Lintau 14 Desember 1980
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul : “NILAI-NILAI AL QUR’AN TENTANG PERTANIAN (Tafsir Maudhu’i Surat Al Baqarah)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Desember 2019



Hendri Mulyadi
NIM: 21790215615

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri Mulyadi
NIM : 21790215615
Tempat/Tgl. Lahir : Lintau 14 Desember 1980
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul :
“PERTANIAN DALAM PERSPEKTIF AL QUR’AN” sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif
Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu
yang terdapat dalam Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah
dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika
penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis
ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian
tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya
sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan
yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Juni 2020



Hendri Mulyadi

NIM: 21790215615

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **"PERTANIAN DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN"**. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Agama (M. Ag) pada program study Hukum Keluarga konsentrasi Tafsir Hadits pasca sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikut beliau yang telah dengan ikhlas memeluk agama Allah SWT dan mempertahankannya sampai akhir hayat.

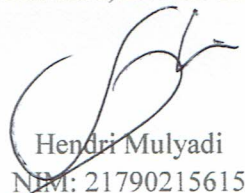
Selama penulisan tesis ini, banyak sekali dukungan dan bantuan yang penulis terima mulai dari keluarga maupun berbagai pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Kedua Orang Tua Ayahanda (H Darmawin) dan Ibunda (Almarhumah Lisnah Mukhtar) serta istri saya yang selalu setia mendampingi (firdawati)
1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Mujahidin, MA selaku Rektor UIN Suska Riau
2. Bapak Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pps UIN Suska Riau
3. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA selaku Pembimbing utama Tesis ini .
4. Ibu Dr. Jumni Nelli, M. Ag selaku pembimbing pendamping tesis ini
5. Bapak Dr. Junaidi Lubis selaku ketua Prodi. Hukum Keluarga konsentrasi Tafsir Hadits PpsUIN Suska Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf PPs UIN Suska Riau yang telah membekali dengan pengetahuan serta wawasan yang cukup kepada penulis.
7. Sahabat-sahabatku dan semua pihak -yang dengan ikhlas membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal hasanah, masalah dan mendapatkan ridlo dari Allah SWT. Sebagai penutup penulis menyadari bahwa masih banyak kekhilafan dan kekurangan dalam penyusunan Tesis ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi lebih sempurnya tesis yang penulis susun ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna, bermanfaat, barokah, masalah di Dunia dan di Akhirat. Amin.

Pekanbaru, 22 Juni 2020



Hendri Mulyadi
NIM: 21790215615



DAFTAR ISI

Halaman	
Halaman Judul	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing&Ketua Prodi	
Surat pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Pedoman Transliterasi.....	iii
Abstrak 3 Bahasa.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah	
1. Identifikasi Masalah	17
2. Pembatasan Masalah.....	19
3. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian	21
D. Manfaat Penelitian	21
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Nilai-Nilai.....	23
B. Pengertian Al-qur'an	24
C. Surat Al-Baqarah.....	26
D. Pertanian dan Berbagai Teori Pertanian.....	29
E. Tinjauan Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Sumber Data	
4. Data Primer.....	50
5. Data Skunder	50
C. Teknik Analisa Data	51
D. Sitematika Penelitian	53
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Pertanian	54
B. Pembahasan Ayat-Ayat Al-Qur'an Surat Al Baqarah Tentang Pertanian.....	58
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	137
B. Implikasi.....	137
C. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	139



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*)*, INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Tabel 2 Pedoman Transliterasi (Konsonan)

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	-	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Ś	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Khu	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M

*Dalam Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2016/2017, lampiran 7: contoh Pedoman Transliterasi hlm. 44, ditulis dengan *A Guide to Arabic "Tranliteration"*, kata "*Tranliteration*", tidak tepat karena salah meletakkan posisi huruf "s". Transliterasi bahasa Inggris yang benarnya adalah transliteration. Lihat John M. Echols dan Hasan Shadily, *An Indonesian-English Dictionary*, Edisi ketiga, cet. 10, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 586.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang = Ī misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang = Ū misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risālat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fī rahmatillāh*.

D. Kata sandang dan lafazh al-jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) di tulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafazh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idafah*) maka dihilangkan.



ABSTRAK

Menggali nilai-nilai Al-Qur'an tentang pertanian adalah sebuah keharusan mengingat Al-Qur'an adalah kitab pedoman hidup bagi manusia. Dari 114 surat dalam Al-Qur'an, surat Al-Baqarah adalah surat yang terpanjang dan banyak mengandung berbagai persoalan hidup. Persoalan hidup manusia yang utama ialah kebutuhan pangan yang banyak terkait dengan usaha pertanian. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Al-Qur'an tentang pertanian (Tafsir maudhu'i surat Al-Baqarah)

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan tafsir tematik (*Maudhu'i*). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Misbah M. Quraisy Shihab, Tafsir Al-Azhar Buya Hamka dan terjemahan tafsir Ibnu Katsir. Sedangkan data sekundernya adalah buku-buku, majalah, koran, jurnal dan karya tulis lainnya yang memiliki keterkaitan dan relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode maudhu'i yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung tema pertanian. Untuk menganalisa data maka menggunakan model deskriptif analisis sebagai teknik analisis datanya. Kemudian semakin dikuatkan dengan konten analisis.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Nilai-nilai Al-Qur'an surat Al-Baqarah tentang pertanian dalam Tafsir Al-Misbah M. Quraisy Shihab, Tafsir Al-Azhar Buya Hamka dan terjemahan tafsir Ibnu Katsir adalah nilai-nilai moral yang menyangkut perilaku pertanian. 2. Adanya kesesuaian antara nilai-nilai Al-Qur'an surat Al-Baqarah tentang pertanian dengan nilai-nilai pertanian terpadu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Exploring the Qur'anic values about agriculture is a must, remembering the Qur'an is a guide to human life. Of the 114 surahs in the Qur'an, the Al-Baqarah surah is the longest and contains many problems of life. The main problem of human life is the need for food that is much related to agricultural business. This thesis aims to find out the values of the Qur'an about agriculture (Tafsir maudhu'i surah Al-Baqarah)

This research is a library research with a thematic interpretation approach (Maudhu'i). The primary data sources in this study are Tafsir Al-Misbah M. Quraishy Shihab, Tafsir Al-Azhar Buya Hamka and interpretation of Ibn Kathir's interpretation. While the secondary data are books, magazines, newspapers, journals and other written works which are related and relevant to the research theme. The data collection technique used is to use the maudhu'i method by collecting verses that contain agricultural themes. To analyze the data, it uses a descriptive analysis model as the data analysis technique. Then further strengthened by the content of the analysis.

The results showed: 1. The values of the Qur'an surah Al-Baqarah about agriculture in the Interpretation of Al-Misbah M. Quraishy Shihab, Al-Azhar Buya Hamka's interpretation and the translation of Ibn Kathir's interpretation are moral values concerning agricultural behavior . 2. There is a compatibility between the values of the Surah Al-Baqarah about agriculture with integrated agricultural values



نبذة مختصرة

استكشاف القيم القرآنية حول الزراعة أمر لا بد منه ، وتذكر القرآن هو دليل لحياة الإنسان. من بين 114 سورة في القرآن ، سورة البقرة هي أطول رسالة وتحتوي على العديد من مشاكل الحياة. المشكلة الرئيسية في حياة الإنسان هي الحاجة إلى الغذاء الذي يرتبط كثيرًا بالأعمال الزراعية. تهدف هذه الرسالة إلى معرفة قيم القرآن عن الزراعة (تفسير الموضوع سورة البقرة).

هذا البحث هو بحث مكتبة مع نهج تفسير الموضوع. مصادر البيانات الأساسية في هذه الدراسة هي تفسير المصباح م. قريسي شهاب ، وتفسير الأزهر بوى حمكة وترجمة تفسير ابن كثير. في حين أن البيانات الثانوية هي الكتب والمجلات والصحف والمجلات وغيرها من الأعمال المكتوبة ذات الصلة بموضوع البحث. تقنية جمع البيانات هي استخدام طريقة السمة التي تجمع الآيات التي تحتوي على موضوع واحد. لتحليل البيانات ، يستخدم نموذج التحليل الوصفي كأسلوب تحليل البيانات. ثم تعززت أكثر بمحتوى التحليل.

أوضحت النتائج: 1. إن قيم القرآن سورة البقرة حول الزراعة في تفسير المصباح م. قريسي شهاب ، وتفسير الأزهر بوى حمكة ، وترجمة ابن كثير هي قيم أخلاقية تتعلق بالسلوك الزراعي. 2. وجود توافق بين قيم سورة البقرة حول الزراعة بالقيم الزراعية المتكاملة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Secara lafaz (lisan), makna serta gaya bahasa (uslub)-nya, yang termaktub dalam, mushaf yang dinukil darinya secara mutawatir¹.

Al-Qur'an memuat dan menerangkan tujuan puncak umat manusia dengan bukti-bukti yang kuat dan sempurna. Tujuan tersebut akan dapat dicapai dengan pandangan realistik terhadap alam, serta dengan melaksanakan pokok-pokok akhlak dan hukum perbuatan. Al-Qur'an menggambarkan tujuan ini secara sempurna²

Al-Qur'an sebagai kitab wahyu dari tuhan semestinya menjadi kitab panduan bagi manusia untuk mencapai tujuan hidupnya yang tidak terlepas dari hubungan baiknya dengan tuhan sebagai pencipta maupun hubungan baiknya dengan sesama makhluk, baik aqidah, syari'ah maupun akhlak. Ketiga aspek ini adalah satu kesatuan yang saling mempengaruhi yang pada akhirnya akan membentuk karakter seseorang. Allah berfirman dalam surah *Al A'raf* ayat 52

وَلَقَدْ جِئْنَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

¹ Fauziah Nur Aksa, *Pendidikan Agama Islam*, (Lhokseumaw: Unimal Press, 2014), hlm. 69

² Allamah M.H Thabathaba'I, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al-Qur'an) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.³

Manusia memiliki keterkaitan tertentu dengan dunia sekitarnya sebagai bentuk hubungan. Hubungan tersebut sesuai dengan identitas manusia, selain sebagai makhluk individu, manusia juga sebagai makhluk social (*zoon politicon*). Sebagai makhluk individu, manusia memiliki tugas, fungsi serta keunikannya masing-masing. Sedangkan identitas sebagai makhluk sosial, ia tidak mungkin dapat memenuhi kemanusiaannya dengan baik tanpa berada dan berinteraksi dengan sesamanya dalam bentuk hubungan-hubungan tertentu⁴. Allah berfirman dalam surah Yunus ayat 37.

وَمَا كَانَ هَذَا الْقُرْآنُ أَنْ يُفْتَرَىٰ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي
بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٣٧﴾

tidaklah mungkin Al-Qur'an ini dibuat oleh selain Allah; akan tetapi (Al-qur'an itu) membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkannya, tidak ada keraguan di dalamnya, (diturunkan) dari Tuhan semesta alam.⁵

Secara garis besar hukum atau aturan-aturan tersebut dikelompokkan jadi dua bahagian yaitu ibadah dan mu'amalah. Ibadah yang dimaksud di sini adalah tata aturan Ilahi yang mengatur hubungan ritual langsung antara hamba (makhluk) dengan Tuhannya, yang tata caranya telah ditentukan secara rinci sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Adapun mu'amalah memuat

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan,...157

⁴ H. Sholichin, *HMI Candradimuka Mahasiswa*, (Jakarta: Sinergi Persadatama Foundation, 2010), hlm. 257

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan,...213



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan-aturan dalam konteks hubungan sesama manusia dalam maknanya yang luas. Aspek mu'amalah ini dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, tidak diatur secara rinci, melainkan diungkap secara garis-garis besarnya saja. Oleh sebab itu pula islam senantiasa relevan dengan perkembangan zaman⁶

Manusia sebagai makhluk yang berakal memang dituntut untuk menjaga hubungan baik dengan Allah swt maupun dengan sesama makhluk. Manusia hidup di bumi memikul amanah yang sangat berat. Yaitu amanah kebenaran Al-Qur'an.

Allah Berfirman dalam surat *Al-Hashr* ayat 21

لَوْ أَنزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ
وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

*kalau sekiranya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah swt. dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.*⁷

Untuk memikul amanah itu sendiri manusia dibekali dengan akal serta segala fasilitas hidup yang akan ia pertanggungjawabkan penggunaannya kelak di hadapan Allah swt. Supaya segala fasilitas hidup bisa dipergunakan secara optimal dan bisa dipertanggung jawabkan maka manusia dituntut untuk selalu mempelajarinya. Melalui Al-Qur'an, Tuhan menjelaskan tentang apa saja yang telah diciptakannya itu. Tentu penjelasan yang dimaksudkan itu tidak sampai pada aspek detail, tetapi manusia dianjurkan, agar merenungkan dan memikirkannya.

⁶ Azhari Akmal Tarigan, Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm 1

⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan,...548



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena itu, manusia dengan segala keterbatasannya, dalam mempelajari segala fasilitas hidup ciptaan Allah, dalam memikul amanah kehidupan hendaklah juga mengikuti dan mempelajari panduan yang bersumber langsung dari penciptanya yaitu Allah swt berupa wahyu⁸.

Allah Berfirman dalam Surat *Adz-Dzariat* ayat 20, 21, dan 22

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ ﴿٢٠﴾ وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾ وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ ﴿٢٢﴾

dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah swt) bagi orang-orang yang yakin. dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka Apakah kamu tidak memperhatikan? dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezkimu dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu⁹

Manusia mesti menyadari kehidupannya di dunia ini adalah ujian. Ujian untuk membuktikan sejauh mana keta'atan kepada Allah swt. Apakah ia menjadi makhluk yang lupa diri dengan segala nikmat itu, atau menjadi makhluk yang bersyukur kepada Allah swt.

Allah berfirman dalam surat *Al-Kahfi* ayat 7

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾

Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.¹⁰

⁸Imam Suprayogo, penjelasan-al-qur-an tentang-kehidupan di dunia, dikutip dari <https://uin-malang.ac.id/r/150901/> pada hari rabu tanggal 11 maret 2020 jam 08.25 WIB

⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan, ...521

¹⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan, ...294



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, manusia memiliki hak-hak mutlak yang harus dipenuhi, di antaranya: 1) hak untuk hidup, 2) hak untuk beragama atau berkeyakinan, 3) hak untuk berfikir, 4) hak milik individu, 5) hak untuk mempertahankan nama baik, 6) hak untuk memiliki dan melindungi keturunan. Dalam rangka mempertahankan hidup, manusia selalu dihadapkan pada kebutuhan yang beraneka ragam dan tidak terbatas, salah satunya adalah kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, yang tidak dapat ditangguhkan. Artinya, setiap hari manusia membutuhkannya.¹¹

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, selama menjalani hidup di bumi tentu saja manusia memiliki peran dan peranan masing-masing yang berbeda satu sama lain. Sesuai dengan potensi yang telah di berikan oleh Allah SWT. Beraktifitas dengan bermacam-macam profesi adalah sunnatullah. Allah berfirman dalam surah *Al-Lail* ayat 4.



Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.

Pada masa awal kehidupan manusia di muka bumi. Tidaklah terlalu sulit bagi manusia untuk mencukupi kebutuhannya. Buah-buahan dan berbagai macam makanan tersedia dengan mudah di alam. Allah berfirman dalam surah al-mukminun ayat 19-21:

¹¹ Endang Mulyadi, dkk, *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*, (Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2006), 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّتٍ مِّنْ نَّحِيلٍ وَأَعْنَبٍ لَّكُمْ فِيهَا فَوَكِهٌ كَثِيرٌ
وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿١٩﴾ وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالدُّهْنِ
وَصِبْغٍ لِلْأَكْلَيْنِ ﴿٢٠﴾ وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسْقِيكُم مِّمَّا فِي
بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

Lalu dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur; di dalam kebun-kebun itu kamu peroleh buah-buahan yang banyak dan sebahagian dari buah-buahan itu kamu makan, Dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan.. Dan Sesungguhnya pada binatang-binatang ternak benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan.¹²

Namun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka mulailah muncullah persaingan dalam mendapatkan sumber daya alam. Karena itu diperlukan inovasi-inovasi baru dalam mengelola kekayaan bumi. Inilah yang kemudian melahirkan berbagai kebudayaan. Dan dari sinilah pula muncul istilah pertanian sebagai salah bentuk usaha manusia paling awal dalam mengelola bumi untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Allah swt Berfirman dalam Al-Qur'an dalam surat 28 ayat 77

¹² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan, ...343



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.¹³

Bekerja sebagai apapun bagi manusia di muka bumi adalah dalam rangka mencari kebahagiaan hidup di akhirat, dengan tidak melupakan sedikit bagian di dunia untuk kelangsungan hidup. Kegiatan inipun termasuk ibadah bila dilakukan sesuai dengan tuntuan Allah swt melalui rasulnya. Karena mesti diingat walau dalam rangka mencari karunia Allah swt sekalipun kita dilarang untuk berbuat kerusakan di muka bumi. Dengan kata lain bila tidak mengikuti panduan Allah swt dalam mencari karuniaNYA, bisa jadi manusia terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang merusak bumi.

Di antara profesi yang dijalani oleh manusia adalah sebagai petani. Atau berusaha di bidang pertanian. Bertani adalah jenis usaha yang paling awal dilakukan oleh manusia setelah berburu dan meramu makanan. Dalam bahasa latin, Pertanian disebut dengan *Agricultura*. *Ager* berarti lapangan, tanah, ladang. Sedangkan *cultura* berarti mengamati, memelihara atau membajak.¹⁴

¹³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan, ...394

¹⁴ Tati Nurmala, dkk, Pengantar Ilmu Pertanian, Yokyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanian menurut definisinya ialah sebagai kegiatan memelihara tanaman dan ternak pada sebuah bidang tanah, tanpa menyebabkan tanah itu rusak untuk produksi selanjutnya.¹⁵

Pertanian bisa juga berarti sebagai suatu usaha yang khusus mengkombinasikan sumber-sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam menghasilkan hasil pertanian.¹⁶

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanian merupakan kegiatan produksi yang berlangsung di atas sebidang tanah (ladang) dengan tujuan menghasilkan sumber daya alam baik berupa tanaman, hewan maupun sumber daya alam lainnya yang bukan hewan dan tanaman seperti garam. untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tanpa merusak tanah (lahan) yang bersangkutan untuk kegiatan produksi selanjutnya.¹⁷

Untuk menyelesaikan segala problem manusia termasuk di dalamnya permasalahan pertanian, banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya melalui firman sang pencipta alam ini, yang sudah terjamin keotentikannya, yaitu al-Qur'an¹⁸. Al-Qur'an al-Karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu di antaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keotentikannya dijamin oleh Allah, dan ia adalah kitab yang selalu dipelihara.¹⁹

¹⁵ *Ibid.* Hlm 16

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ *Ibid.*, h. 14-15

¹⁸ Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat/ berfungsi sebagai mu'jizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang tertulis di dalam mushafmushaf, yang dinukil/ diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan yang dipandang beribadah membacanya. Dikutip dari pendapat Dr. Subhi AlShalih. Selengkapnya baca: Drs. Mashuri Sirojuddin Iqbal dan Drs. A. Fudlali, Pengantar Ilmu Tafsir, (Bandung: Angkasa, 2009), h. 1-2

¹⁹ M. Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur'an, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an juga merupakan kitab petunjuk yang diperuntukkan bagi manusia (*hudan li an-nās*). Bahkan Al-Qur'an juga *shālih li kulli zamān wa makān*, yang dapat dijadikan referensi dalam berbagai hal.

Semenjak masuk ke nusantara, Islam dengan sumber hukum utamanya Al-Qur'an telah berhasil membentuk berbagai kebudayaan yang telah maju di masanya. Lewat berbagai kesultanan yang masih bisa kita baca sejarahnya hingga hari ini. Seperti Kesultanan Ternate, Tidore, Gowa, Tallo Makasar, Malaka, Aceh serta berbagai kesultanan lainnya. Semakin di telusuri semakin tidak terbantahkan bahwa islam berperan besar dalam kemajuan peradaban di nusantara..

kemajuan wilayah-wilayah di Asia Tenggara tidaklah disebabkan oleh adanya pengaruh barat atau eropa sebagaimana yang banyak dikatakan oleh para sejarawan, khususnya sejarawan Indonesia. Eropa sendiri pada abad-abad ke 15 dan 16 atau tepatnya ketika mereka datang ke wilayah Asia Tenggara bukanlah bangsa dari kawasan yang paling modern. Sebab kenyataannya jauh sebelum periode itu Islam yang dikomandoi Turki Usmani telah lebih dulu mencapai kemajuan-kemajuan. Oleh sebab itu, secara tidak langsung bisa dikatakan bahwa “periode/zaman modern” wilayah ini, khususnya Indonesia bukan karena pengaruh barat akan tetapi oleh pengaruh Islam.²⁰

Sesudah runtuhnya kerajaan Hindu Majapahit di Jawa, kemudian muncul kerajaan-kerajaan baru di Indonesia yang bercorak Islam. Di antara kerajaan-kerajaan baru tersebut sebagian merupakan kelanjutan kerajaan Hindu, dan sebagian yang lain memang kerajaan baru. Namun keislaman kerajaan-kerajaan

²⁰ Ahwan Mukarrom, “*Sejarah Islam Indonesia I: Dari awal islamisasi sampai periode kerajaan-kerajaan Islam Nusantara*”, dikutip dari <http://digilib.uinsby.ac.id/20188/1/> pada hari kamis tanggal 12 Maret 2020 jam 10.13 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru tersebut tidak menghapus seluruh kekayaan rohaniyah yang selama ini telah menjadi bagian hidup masyarakat. Bahkan beberapa khazanah kekayaan baik material yang berupa artefak maupun immaterial yang berupa mintefak diteruskan dalam tradisi Islam di Indonesia²¹

Kentarnya pengaruh islam di kepulauan nusantara dapat dilihat pada penguasaan tiga bidang utama kehidupan masyarakat. Pertama penguasaan di bidang politik yang berhubungan dengan pemerintahan atau kekuasaan. Dimana ulama sangat sangat berperan dalam birokrasi pemerintahan, hukum Islam dirumuskan dan diterapkan. kedua di bidang pendidikan yang melahirkan para pemikir dan cendikiawan muslim dan ketiga di bidang ekonomi.

Dalam bidang ekonomi, masyarakat kepulauan nusantara disamping memiliki tradisi bahari juga merupakan masyarakat agraris. Masyarakat kepulauan nusantara kaya akan tradisi dan kearifan lokal di bidang pertanian yang sudah ada jauh sebelum kehadiran islam. Pada titik ini islam mampu melestarikan dan memupuk nilai-nilai kearifan lokal tersebut yang memang bersesuaian dengan nilai-nilai islam.

Salah satu daerah yang paling disorot adalah tanah minangkabau di Sumatra barat hari ini. Ketika islam datang yang bertemu ialah suatu negeri yang telah teratur.²² Kehidupan masyarakatnya yang beradat dalam ruang lingkup islam tercermin dalam semboyan “ Adat bersendi syara’, syara’ bersendi kitabullah”. Keteraturan itu termasuk dibidang ekonomi khususnya di bidang pertanian. seperti

²¹ Ibid. hlm 16

²² Hamka, Ayahku:...,cet.4, hal. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang tercermin dalam ungkapan-ungkapan berikut. “bumi sanang padi manjadi, taranak bakambang biak, hidup penuh berkah sesuai dengan ajaran islam yaitu negeri *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafuur*, nan lurah tanami padi, nan lereang tanami bambu, nan padek ka parumahan, nan gurun buek ka parak, nan bancah buek ka sawah, nan munggu ka pakuburan, nan gauang ka tabek ikan, nan padang ka paimpauan, nan lambah kubangan kabau, nan rawang payau ka ranangan itiak”. Masyarakat minang adalah masyarakat pertanian, ketika ke rimba berbunga kayu, air tergenang dijadikan kolam ikan, tanah subur tanamkan benih, tanah keras jadikan ladang, sawah bertumpuk di tempat yang datar, ladang berbidang di lahan yang lereng. Begitulah budaya di tanah minangkabau.²³

Sistem pertanian terintergrasi ini baik di aceh, Sumatra timur, tanah minangkabau maupun yang ada di jawa terlepas dari hasil pemikiran islam atau bukan yang pasti kehadiran islam tidak merusak itu semua. Akan tetapi sebaliknya menjaga dan memperbaiki nilai-nilai yang ada di tengah masyarakat. Karena itu sangat penting bagi umat islam untuk senantiasa menggali nilai-nilai Al-Qur'an sebagai pendorong mengoptimalkan nilai-nilai positif yang sudah ada di tengah-tengah masyarakat. Karena walaubagaimanapun sebelum islam hadir di nusantara, sudah ada juga nilai-nilai positif di masyarakat kita. Islam tidak menghapusnya akan tetapi malah memupuknya.

Disamping dipengaruhi oleh alam lingkungan khususnya lingkungan pertanian tentu saja kesuksesan usaha pertanian juga dipengaruhi oleh sisi petaninya, baik itu pengetahuannya, keterampilannya, kerajinan dan

²³ Ekariski Nasty, “Pertanian dan Kearifan lokal Minangkabau”, dikutip dari https://ipb.academia.edu/ekariskinasty/pada_hari_jum'at_tanggal_13_maret_2020_jam_14.26_wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesungguhannya maupun keta'atannya kepada Allah swt. Maka untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang pertanian disamping hasil pengalaman tentunya juga sangat penting untuk mencari panduan-panduan dasarnya dari Al-Qur'an. Mengingat Al-Qur'an adalah kitab panduan dari segala aspek. Karena bila kita terlepas dari tuntunan Allah swt bisa jadi usaha pertanian yang telah telah berlaku telah menyebabkan kerusakan di muka bumi.

Sekalipun Al-Qur'an bukan merupakan kitab ilmu pengetahuan, melainkan kitab keagamaan yang memuat kunci-kunci ilmu pengetahuan, di dalamnya sangat banyak dijumpai pesan-pesan penting yang merujuk pada fenomena-fenomena kealaman (al-ayat alkauniyāt)²⁴. Seperti surah al-baqarah ayat 22.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ
مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَندَادًا
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah[30], Padahal kamu mengetahui.²⁵

Kata Ja'ala bermaksud lebih ke arah “menjadikan sesuatu dari bahan yang sudah ada” serta adanya penekanan makna mesti adanya pemanfaatan yang

²⁴ Mochammad Nor Ichwan, Tafsir „Ilmy; Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern, (Semarang: Menara Kudus, 2004), h. 2529

²⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan,...4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal dalam hal ini oleh manusia²⁶. Dalam ayat ini terkandung pesan tentang keberlanjutan usaha pertanian dimana bumi secara alami Allah beri kemampuan untuk menumbuhkan berbagai tanaman. Pesan ini senada dengan pertanian alami, pertanian lestari yang diusung oleh banyak pakar dewasa ini sebagai suatu sistem pertanian yang ideal.

Indonesia sebagai salah satu negara agraris dengan pemeluk agama islam terbesar di dunia tentu saja sangat berkepentingan untuk menggali nilai-nilai Al-Qur'an yang berkaitan dengan dunia pertanian. Al-Qur'an secara langsung tentu saja tidak mengajarkan bagaimana langkah-langkah teknis menanam yang baik. Karena Al-Qur'an adalah kitab panduan atau pedoman. Yang berisi garis-garis besar haluan untuk berbagai aspek kehidupan manusia. Termasuk dalam bertani. Sehingga dengan mengetahui nilai-nilai dasar dari Al-Qur'an tentang pertanian, maka bisa diterapkan dalam dunia pertanian secara luas. Pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan maupun pertanian lainnya.

Cukup banyak ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang berbicara tentang dunia pertanian secara luas. Sebagian dari ayat-ayat tersebut mengisyaratkan tentang beberapa konsep yang sangat penting untuk kemajuan dunia pertanian modern. seperti hubungan sungai dengan pertanian, variasi model bercocok tanam dalam satu hamparan. Serta nilai-nilai dasar lainnya dalam dunia pertanian yang hari ini banyak di kampanyekan para praktisi pertanian dengan istilah pertanian alami, pertanian organic, pertanian terpadu, pertanian lestari, pertanian ramah lingkungan serta istilah-istilah lainnya yang mengarah ke satu maksud yaitu kelestarian alam.

²⁶ Quraisy Shihab, Tafsir Al Misbah (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu banyak juga ayat-ayat al-qur'an yang menyebutkan macam-macam tanaman. Baik secara spesifik seperti tanaman anggur, kurma maupun tanaman secara umum seperti benih dan tanaman pangan.

Latar belakang muncul istilah-istilah model pertanian masa depan seperti pertanian alami, pertanian terpadu, pertanian lestari maupun pertanian organik adalah karena semakin menurunnya kualitas unsur-unsur penunjang pertanian. Termasuk menurunnya kualitas hasil pertanian karena efek residu pemakaian berbagai bahan kimia yang dengan sendirinya memberikan efek buruk terhadap kesehatan manusia.²⁷

Kesadaran terhadap pengelolaan alam oleh manusia khususnya dalam bidang pertanian yang terlalu mengejar keuntungan dan produksi yang tinggi sehingga kelestarian alam terabaikan sudah mulai ada di awal abad Sembilan belas. Seperti munculnya istilah agroekologi sebagai suatu cara bertani yang mengintegrasikan secara komprehensif aspek lingkungan hingga sosial ekonomi masyarakat pertanian. Paling tidak mekanismenya meliputi tiga kriteria keuntungan ekonomi, keuntungan sosial bagi keluarga tani, masyarakat dan konservasi lingkungan secara berkelanjutan

Di Indonesia kerusakan lahan pertanian dirasakan semenjak diberlakukannya modernisasi pertanian melalui revolusi hijau. Era revolusi hijau yang mengandalkan pestisida, pupuk kimia, serta pertanian monokultur skala luas, lahan pertanian yang tandus, kritis dan tidak produktif, hilangnya pengetahuan lokal yang sangat menunjang keberlangsungan produksi pangan.

²⁷ Rucianawati, "sistem-pertanian-berkelanjutan-pembelajaran-dari-thailand" dikutip dari <http://psdr.lipi.go.id/news-and-events/opinions/> pada hari rabu, tanggal 01 maret 2020 pukul 14.30 wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan bahan kimia yang berlebihan pada pertanian menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem pertanian. Dengan demikian dalam spektrum lebih luas, terjadi kemerosotan ekosistem ekonomi pertanian yang berdampak kepada degradasi lingkungan, penurunan produksi pangan secara umum.²⁸

Dari sudut pandang agama praktek pertanian yang terlalu mengandalkan pestisida, pupuk kimia, serta pertanian monokultur skala luas seperti kebun sawit dan hutan tanaman industri seperti akasia jelas bertentangan dengan nilai-nilai agamapun yang pada umumnya lebih mengedepankan nilai-nilai keadilan dan kelestarian. Oleh karena itu adalah pilihan yang sangat bijak dalam persoalan ini untuk mencari jalan keluarnya dalam nilai-nilai agama terutama agama islam sebagai agama yang paripurna.

Masyarakat Indonesia sebagai manusia yang beragama tentu saja sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Apalagi umat islam sebagai mayoritas sangat menghormati nilai-nilai Al-Qur'an sebagai kitab suci. Masyarakat petani Indonesia yang sebagian besar beragama islam tentu saja akan lebih tersentuh oleh nilai-nilai spritual berbanding nilai-nilai atau pendapat-pendapat dari para ahli. Termasuk di bidang pertanian. Bila ada nilai-nilai Al-Qur'an tentang pertanian yang sifatnya baik terhadap kehidupan masyarakat tentu saja dengan senang hati akan diikuti. Tidak ada motivasi sebaik motivasi berlatar belakang spiritual.

²⁸ Tri Hariyono, "Agroekologi untuk kesejahteraan Petani" dikutip dari <https://spi.or.id/> pada hari rabu, tanggal 01 maret 2020 pukul 14.40 wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggapan yang keliru dalam sebagian besar masyarakat muslim Indonesia selama ini adalah bahwa Al-Qur'an hanyalah mengatur hal-hal yang berkaitan dengan ibadah ritual semata. Meskipun dugaan ini tidak sepenuhnya bisa disalahkan, namun prakteknya dalam keseharian masyarakat islam Indonesia terkesan bahwa Al-Qur'an lebih banyak terlibat dan difungsikan dalam ibadah-ibadah ritual. Padahal semestinya Al-Qur'an betul-betul dijadikan acuan dalam segala aspek kehidupan seorang muslim. Inilah yang dikenal dengan istilah membumikan Al-Qur'an.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang pertanian tersebar hampir di keseluruhan surah-surah dalam Al-Qur'an. Penulis berpendapat, sangat penting adanya identifikasi dan penelitian lebih lanjut terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang pertanian. disamping memudahkan untuk memahaminya juga untuk membantu melahirkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Adalah sesuatu yang sangat menggelitik pemikiran hari ini. Dimana orang-orang di negara-negara yang mayoritas bukan muslim mengajarkan kepada kita tentang nilai-nilai luhur hubungan yang harmonis dengan alam, pengelolaan alam yang ramah lingkungan khususnya di bidang pertanian. Jepang misalnya, dapat kita saksikan di berbagai media, pengelolaan alamnya sangat tertata dengan baik. Pertaniannya sangat ramah lingkungan. Bahkan seorang da'i pernah menyampaikan bahwa dalam hal keharmonisan hubungan dengan alam masyarakat jepang jauh lebih islami ketimbang orang Indonesia. Karena apapun nilai-nilai yang terbaik untuk memashlahatkan hidup baik di dunia ini maupun di akhirat maka itulah nilai-nilai islam. Karena islam adalah agama yang sempurna.



Apapun yang bisa digapai oleh panduan akal yang sehat tentu bersesuaian dengan islam. Semua nilai-nilai kebaikan; kerapian, keindahan, keramahan, kasih sayang, saling membantu, saling menghargai, kesederhanaan dan nilai-nilai kebaikan lainnya merupakan manifestasi dari islam itu sendiri. Sebagai panduan hidup yang sempurna bagi manusia dari tuhan YME.

Atas dasar uraian itu semua, penulis ingin memaparkan kajian tafsir ayat-ayat Al-Qur'an surat *Al-Baqarah* tentang pertanian khususnya aspek perilaku atau akhlak bertani dalam rangka membumikan nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an dengan judul penelitian ***"PERTANIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN"***.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tergambar bahwa nilai-nilai Islam khususnya nilai-nilai Al-Qur'an sangatlah penting untuk keselamatan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat. Termasuk di dalamnya adalah nilai-nilai yang menyangkut tentang perilaku dalam pertanian.

Walaupun bagaimanapun hasil yang telah dicapai oleh akal manusia dewasa ini khususnya di bidang pertanian, apa-apa yang baik sudah pasti bersesuaian dengan Al-Qur'an. Namun apa-apa yang kurang baik tentu saja bertentangan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan pengaruhnya tentu buruk terhadap kelangsungan hidup manusia. Contohnya seperti praktek pembagian lahan pertanian yang melahirkan monopoli kepemilikan lahan adalah menciderai nilai-nilai keadilan. Menanam satu jenis tanaman dalam satu hamparan yang sangat luas merusak keanekaragaman hayati yang dalam jangka panjang juga buruk akibatnya terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kehidupan manusia. Pemakaian berbagai macam bahan kimia terhadap pertanian telah terbukti menurunkan tingkat kesehatan manusia.

Adanya semangat untuk meningkatkan berbagai komoditi pertanian organik adalah bukti bahwa mulai munculnya kesadaran akan adanya sesuatu yang salah dalam praktek perilaku para pelaku usaha pertanian.

Beberapa poin masalah yang bisa penulis identifikasi terkait judul penelitian adalah:

1. Adanya pelanggaran terhadap akhlak oleh para pelaku usaha pertanian di khususnya di Negara kita yang telah terbukti berdampak buruk terhadap kehidupan masyarakat. Seperti menurunnya kualitas kesehatan masyarakat, menurunnya kualitas lingkungan. lahirnya monopoli kepemilikan lahan yang berakibat lemahnya ekonomi masyarakat.
2. Adanya kampanye gerakan kembali ke Alam *Back To Nature* di berbagai belahan dunia. Menunjukan bahwa pengelolaan alam oleh manusia sebagai pelaku usaha tani mesti di selaraskan kembali dengan kehendak alam. Alam sebagai ciptaan Allah swt tentu mengandung hikmah-hikmah atau nilai-nilai yang sudah pasti sejalan dengan Al-Qur'an sebagai wahyu dari Allah swt. Yang kedua-duanya tentu mesti dita'ati bila ingin selamat hidup di dunia dan di akhirat.
3. Seperti apakah akhlak atau perilaku usaha pertanian dalam perspektif Al-Qur'an? Apakah bersesuaian dengan nilai-nilai pertanian ramah lingkungan dewasa ini.



2. Pembatasan Masalah

Banyak sekali kata-kata dalam Al-Qur'an yang maknanya pertanian maupun sinonimnya. Begitu juga dengan kata-kata yang maknanya berkaitan dengan dunia pertanian. karena itu penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas tentang pertanian ini di dalam surat *AL- Baqarah* saja dengan kata-kata kunci sebagai berikut:

1. *An-nabatu/* Tumbuh-tumbuhan
2. *Ats- tsamaru/* Buah-buahan

Penulis juga memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat nama buah-buahan sebagai bentuk khusus dari *Ats- tsamaru* seperti *An nakhlu*, *'Inabun*, dll

3. *Al-Hartsu/* Sawah

Tidak semua ayat-ayat yang memuat kata *Ats- tsamaru* penulis masukkan ke ayat-ayat tentang pertanian seperti ayat 223 surah *Al-baqarah* yang sudah jelas maksudnya adalah bukan dunia pertanian.

4. *Ihya Al- Ardha/* Menghidupkan kembali bumi

Tidak serta merta ayat yang memuat kata kunci ini penulis masukkan ke dalam ayat-ayat yang terkait dengan pertanian. Akan tetapi lebih melihat kepada makna yang dimaksudnya

5. *Az- ziro 'atu/* Pertanian
6. *Al- jannatu/* Kebun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak serta merta ayat yang memuat kata kunci ini penulis masukkan ke dalam ayat-ayat yang terkait dengan pertanian. Akan tetapi lebih melihat kepada makna yang dimaksudnya

Disamping berdasarkan kata-kata di atas dalam mencari ayat-ayat Al-Qur'an surat al-baqarah tentang pertanian penulis juga menggunakan terjemahan Al-Qur'an versi kemenag RI. Seperti kata *Al- jannatu*. Banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat kata *Jannatun*, tetapi kemudian dengan bantuan terjemahan maka penulis memutuskan apakah ayat tersebut termasuk ayat yang berbicara tentang pertanian atau bukan.

Dalam mengeluarkan nilai-nilai dari ayat-ayat Al-Qur'an terkait pertanian tersebut penulis berpedoman kepada kitab-kitab tafsir terkemuka di Indonesia. yaitu sebagai berikut:

- Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish shihab
- Tafsir Al-Azhar Karya Hamka
- Terjemahan Indonesia ringkasan tafsir Ibnu Katsir oleh Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh

Pemilihan penulis kepada kitab-kitab tafsir tersebut adalah karena kitab-kitab tafsir tersebut sangat familiar dengan masyarakat muslim indonesia.

3. Rumusan Masalah

- Bagaimanakah perilaku usaha pertanian dalam persepektif al-Qur'an surat *Al-Baqarah*?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah perilaku usaha pertanian dalam perspektif Alqurán surah *Al-Baqarah* bersesuaian dengan nilai-nilai yang mengatur pertanian alami kontemporer?

B. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui perilaku usaha pertanian dalam perspektif Alqurán Surat *Al-Baqarah*.
- b. Mengetahui kesesuaian perilaku usaha pertanian dalam perspektif Alqurán Surat *Al-Baqarah* dengan nilai-nilai yang mengatur pertanian alami kontemporer
- c. Mewujudkan para pelaku usaha pertanian yang berketuhanan dengan cara Membumikan nilai-nilai al-Qur'an khususnya dalam bidang pertanian

C. Manfaat Penelitian

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang perilaku usaha pertanian dalam perspektif Alqurán Surat *Al-Baqarah*. Kajian tentang berbagi ilmu alam dalam al-qur'an memang sudah cukup banyak. Misalnya kajian tentang ekologi dalam al-qur'an, kajian tentang gunung, daratan maupun lautan. Ataupun kajian tentang lingkungan hidup, kajian tentang tumbuhan dalam al-quran. Namun kebanyakan kajian ini lebih fokus pada pembuktian betapa sempurnanya ciptaan allah dan mengungkapkan kelemahan manusia sebagai pemikul amanah. Sedikit sekali riset-riset tentang alam yang secara spesifik fokus pada aspek perilaku bagaimana manusia seharusnya berperilaku menurut al-qur'an dalam menjaga kelestarian alam. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan mampu menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- referensi baru tentang nilai-nilai moral menurut ayat-ayat al-qur'an dalam mengelola alam khususnya di dunia pertanian.
- b. Secara praktis, perilaku usaha pertanian yang tersirat dari penafsiran ayat-ayat al-quran surat al baqarah terkait pertanian oleh beberapa orang ulama tafsir ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap perilaku usaha pertanian yang seharusnya diperhatikan dalam mengelola alam khususnya pertanian.



UIN SUSKA RIAU



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Nilai-Nilai

Nilai berasal dari bahasa Inggris value atau valere (bahasa Latin) yang berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan.²⁹

Nilai adalah yang memberi makna pada hidup, yang memberi pada hidup ini titik-tolak, isi, dan tujuan. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut tindakan. Nilai seseorang diukur melalui tindakan. Oleh karena itu, karakter menyangkut nilai.³⁰

Definisi nilai sering dirumuskan dalam konsep yang berbeda-beda, Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif. Definisi ini memiliki tekanan utama pada norma sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku manusia. yang mempengaruhi perilaku manusia.³¹

²⁹ Sjakawi, Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 29.

³⁰ Ibid., h. 29.

³¹ Rohmat Mulyana, Mengartikulasikan Pendidikan Nilai, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi menurut analisis penulis bahwa nilai yang dimaksud dalam tulisan ini adalah hal-hal yang berguna, atau sifat-sifat yang bermanfaat, atau petunjuk penting yang dalam hal ini berasal dari Al-Qur'an khususnya yang menyangkut dunia pertanian untuk diterapkan oleh masyarakat nantinya dalam usaha pertanian.

B. Pengertian Al-qur'an

Kata Al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari.³² Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir; membacanya merupakan ibadah; dimulai dengan surah *al-fatihah* dan diakhiri dengan surah *an-nas*.³³

Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai hidayah (petunjuk).³⁴

Yang lain mengatakan: Al-Qur'an adalah kalamullah yang ada pada kedua kulit mushaf yang dimulai dari surah *alfatihah* dan diakhiri dengan surah *annas*.

Yang lain mengatakan: Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada

³² Aminudin, et. all., Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 45.

³³ M. Quraish Shihab, et. all., Sejarah dan Ulum Al-Qur'an, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hal. 13.

³⁴ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya..., hal. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nabi Muhammad yang dinukil atau diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad, dengan bahasa arab, yang sampai kepada kita secara mutawatir, yang ditulis di dalam mushaf, dimulai dari surah *alfatihah* dan diakhiri dengan surah *annas*, membacanya berfungsi sebagai ibadah, sebagai mukjizat bagi nabi Muhammad dan sebagai hidayah atau petunjuk bagi umat manusia.

Dari beberapa definisi yang disebutkan, dapat dikatakan bahwa unsur-unsur utama yang melekat pada Al-Qur'an adalah:

- Kalamullah
- Diturunkan kepada Nabi Muhammad
- Melalui Malaikat Jibril
- Berbahasa Arab
- Menjadi mukjizat Nabi Muhammad
- Berfungsi sebagai "hidayah" (petunjuk, pembimbing) bagi manusia.³⁵

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dengan bahasa arab, sebagai mukjizat nabi

³⁵ Ibid., hal. 8.



Muhammad yang diturunkan secara mutawatir untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia.

C. Surat Al Baqarah

Surat *albaqarah* adalah surat ke-2 di dalam susunan mushaf Al-Qur'an. Adalah surat terpanjang mencapai dua juz empat lembar atau lebih kurang 48 halaman dari 604 jumlah halaman Al-Qur'an terbitan madinah. Jumlah ini sama dengan lebih dari 7,9 persen Al-Qur'an. Sedangkan jumlah ayat surat *albaqarah* ialah 286 ayat. Jumlah ini sama dengan lebih dari 4.5 persen dari 6236 ayat Al-Qur'an (mengikut salah satu pendapat bahwa jumlah keseluruhan ayat Al-Qur'an adalah 6236 ayat). Persentasenya menurun hampir setengah dari persentase halaman karena memang ayat-ayat dalam surat *albaqarah* panjang-panjang. Bahkan ayat terpanjang dalam Al-Qur'an berada dalam Surat *albaqarah*. Yaitu ayat 282 tentang jual beli yang mencapai satu halaman.

Menurut orang-orang yang telah menghitungnya Jumlah kata dalam surat Al Baqarah sebanyak 6221 kata (enam ribu dua ratus dua puluh satu) sedangkan hurufnya berjumlah 25500 (dua puluh lima ribu lima ratus) huruf.³⁶

Surat Al Baqarah Mengandung banyak persoalan. Tidak heran, karena masyarakat Madinah pada waktu itu sangat heterogen, baik suku, agama maupun kecendrungan. Ayat-ayat suratnya menyangkut peristiwa-peristiwa yang cukup panjang. Kalaulah peristiwa pengalihan kiblat (Ayat 142), atau ayat perintah berpuasa (ayat 183), dijadikan patokan awal masa turunnya surat ini, dan ayat 281

³⁶ Abdul Ghoffar, Tafsir Ibnu Katsir jilid 1 (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2016).hlm. 51



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai ayat yang terakhir diterima nabi Muhammad saw-sebagaimana disebutkan dalam sejumlah riwayat-maka ini berarti surat Al Baqarah secara keseluruhan turun dalam masa sepuluh tahun.³⁷

Surat Al Baqarah disebut Fusthaatul Qur'an (Rangkuman Al-qur'an). Sementara para ulama mengatakan: Bahwa surat Al Baqarah mengandung seribu kabar berita, seribu perintah dan seribu larangan.³⁸

Secara umum inti sari dari surat Al Baqarah ialah membentuk kekuatan kaum muslimin di Madinah dalam menghadapi ancaman dari kaum kafir Quraisy, orang-orang munafik Madinah dan orang-orang Yahudi. Inilah tiga front yang dihadapi kaum muslimin waktu itu. Diantara ketiganya tentu orang-orang Yahudi perlu perhatian lebih dari yang lain. Disamping itu pembangunan interen kaum musliminpun terdapat dalam surat Al Baqarah ini. Mulai dari persoalan rumah tangga, Sedekah, Kiblat, Ibadah Haji bahkan masalah Ekonomi dibahas dalam surat Al Baqarah ini.³⁹

Sebuah hadits tentang keistimewaan surat al-baqarah yang diriwayatkan oleh imam At Tirmidzi, An-Nasa'i dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah ra:

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلَوَانِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عَطَاءٍ مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثًا وَهُمْ ذُو عَدَدٍ فَاسْتَقْرَأَهُمْ فَاسْتَقْرَأَ كُلَّ رَجُلٍ مِنْهُمْ مَا مَعَهُ مِنَ الْقُرْآنِ فَأَتَى عَلَى رَجُلٍ مِنْهُمْ مِنْ أَحَدِيهِمْ سِنًا فَقَالَ مَا مَعَكَ يَا فُلَانُ قَالَ مَعِيَ كَذَا وَكَذَا وَسُورَةُ الْبَقَرَةِ قَالَ أَمَعَكَ سُورَةُ الْبَقَرَةِ فَقَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَذْهَبَ فَأَنْتَ أَمِيرُهُمْ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ

³⁷ M. Quraish Shihab, et. all., Sejarah dan Ulum Al-Qur'an, (Jakarta: Pusataka Firdaus, 2008), hal.

83

³⁸ Ibid. Hlm 51

³⁹ Hamka, Tafsir Al Azhar (Jakarta: Gema Insani, 2015), Hlm. 95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَشْرَفِهِمْ وَاللَّهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا مَنَعَنِي أَنْ أَتَعَلَّمَ سُورَةَ الْبَقَرَةِ إِلَّا خَشْيَةً إِلَّا أَقُومَ بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَافَرَّوْهُ فَإِنَّ مَثَلَ الْقُرْآنِ لِمَنْ تَعَلَّمَهُ فَقَرَأَهُ وَقَامَ بِهِ كَمَثَلِ جِرَابٍ مَحْشُورٍ مِسْكَاً يَفُوحُ رِيحُهُ فِي كُلِّ مَكَانٍ وَمَثَلُ مَنْ تَعَلَّمَهُ فَيَرْفُذُ وَهُوَ فِي جَوْفِهِ كَمَثَلِ جِرَابٍ وَكَيْ عَلَى مِسْكِ

قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَقَدْ رَوَاهُ اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عَطَاءِ مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ اللَّيْثِ فَذَكَرَهُ

Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ali Al Hulwani telah menceritakan kepada kami Abu Usamah telah menceritakan kepada kami Abdul Hamid bin Ja'far dari Sa'id Al Maqburi dari Atha' bekas budak milik Abu Ahmad dari Abu Hurairah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengutus rombongan para sahabat dalam jumlah banyak, beliau meminta kepada mereka untuk membaca, beliau meminta setiap orang dari mereka untuk membacakan apa yang dia hafal dari Al Qur'an, beliau datang kepada seseorang yang paling muda umurnya di antara mereka dan bertanya: Apa yang kamu hafal dari Al Qur'an wahai Fulan? dia menjawab; Saya hafal ini dan ini dan surat Al Baqarah, beliau bertanya: Apakah kamu hafal surat Al Baqarah? dia menjawab; Ya, beliau bersabda kepadanya: Pergilah dan kamu yang jadi imam bagi mereka, Seseorang yang paling terkemuka di antara mereka berkata; Demi Allah wahai Rasulullah, tidak ada yang menghalangiku untuk mempelajari surat Al Baqarah selain karena aku takut tidak dapat mengamalkannya, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Pelajarilah Al Qur'an dan bacalah, karena perumpamaan Al Qur'an bagi orang yang mempelajarinya kemudian membacanya seperti kantong yang penuh dengan minyak wangi, dimana wanginya semerbak ke setiap tempat, dan perumpamaan orang yang mempelajarinya kemudian tidur (tidak mengamalkannya) padahal Al Qur'an ada di hatinya seperti kantong yang berisi minyak wangi namun terikat. Abu Isa berkata; Hadits ini hasan, Laits bin Sa'ad telah meriwayatkannya dari Sa'id Al Maqburi dari Atha' budak milik Abu Ahmad, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam secara mursal, dan di dalam hadits tersebut, tidak disebutkan dari Abu Hurairah. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah dari Laits kemudian dia menyebutkan hadits⁴⁰

Begitu juga dengan sebuah hadits lagi riwayat Imam Ahmad dari Aisyah ra.

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، مَوْلَى الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ هَنْدٍ الْأَسْلَمِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "مَنْ أَخَذَ السَّبْعَ فَهُوَ حَبْرٌ"

«مَنْ أَخَذَ السَّبْعَ الْأَوَّلَ مِنَ الْقُرْآنِ فَهُوَ حَبْرٌ»

⁴⁰ abdul Ghoffar, Tafsir Ibnu Katsir jilid 1 (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2016). hlm. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telah menceritakan kepada kami Isma'il Ibnu Ja'far dari Amr Ibnu Abu Amr, maula Al-Muttalib Ibnu Abdullah Ibnu Hantab, dari Habib Ibnu Hindun Al-Aslami, dari Urwah, dari Aisyah r.a. dari Nabi Saw. Yang telah bersabda: Barang siapa yang mengambil (hafal) tujuh (surat yang panjang-panjang), maka dia adalah orang alim. Dalam riwayat lain: (Barang siapa yang mengambil (hafal) tujuh surat yang pertama dari Al-Qur'an, maka ia adalah orang yang alim⁴¹

D. Pertanian dan Berbagai Teori Pertanian

Pertanian Dalam bahasa *latin*, pertanian disebut dengan *Agricultura*. *Ager* berarti lapangan, tanah, ladang. Sedangkan *cultura* berarti mengamati, memelihara atau membajak.⁴² Dengan demikian pertanian sebagai kegiatan memelihara tanaman dan ternak pada sebuah bidang tanah, tanpa menyebabkan tanah itu rusak untuk produksi selanjutnya sebagai suatu usaha yang khusus mengkombinasikan sumber-sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam menghasilkan hasil pertanian.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanian merupakan kegiatan produksi yang berlangsung di atas sebidang tanah (ladang) dengan tujuan menghasilkan sumber daya alam baik berupa tanaman, hewan maupun sumber daya alam lainnya yang bukan hewan dan tanaman seperti garam. untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tanpa merusak tanah (lahan) yang bersangkutan untuk kegiatan produksi selanjutnya.

Jadi tanpa embel-embel alami, organik, terpadu kata pertanian sebetulnya sudah mengandung makna keberlangsungan. Yaitu ramah lingkungan tanpa merusak lingkungan itu sendiri. Namun karena sudah ada kesadaran terhadap pertanian yang ramah lingkungan ini dengan maksud membawa semangat lestari

⁴¹ Ibid hlm.50

⁴² Tati Nurmala, dkk, Pengantar Ilmu Pertanian, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncullah kemudian istilah-istilah pertanian terpadu, pertanian organic, pertanian alami, pertanian berkelanjutan/ lestari, pertanian ramah lingkungan. adapun maksudnya adalah sama yaitu kembali berani secara alami untuk menghasilkan produk pertanian yang berkualitas dan lingkungan yang tetap lestari.

Beberapa istilah pertanian yang dipadukan dengan kata-kata lain yang mempunyai kesamaan maksud yaitu sistem pertanian yang lebih memperhatikan kelestarian lingkungan seperti pertanian alami, pertanian organik, pertanian berkelanjutan, pertanian alami. Istilah-istilah sering dimunculkan para ahli sebagai model sistem pertanian masa depan yang lebih sehat dan alami.

1. Pertanian Alami

Pertanian Alami yang dimaksud adalah semua konsep pertanian yang ramah lingkungan. Baik yang terkenal dengan istilah pertanian terpadu, pertanian organik, pertanian berkelanjutan maupun pertanian selaras alam. Karena kesamaan tujuan dari kesemua istilah tersebut yaitu kelestarian dan kualitas, baik produk pertanian, kesuburan tanah/lahan, air, udara (lingkungan), dan petani (manusia) itu sendiri, karena makanan maupun minuman yang dihasilkannya tidak membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan.

2. Pertanian Organik

Definisi Pertanian Organik Pertanian organik didefinisikan sebagai: "sistem produksi pertanian yang holistik dan terpadu, dengan cara mengoptimalkan kesehatan dan produktivitas agro-ekosistem secara alami, sehingga menghasilkan pangan dan serat yang cukup, berkualitas, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan”. Pertanian organik adalah sistem pertanian holistik yang mendukung dan mempercepat biodiversitas, siklus biologi dan aktivitas biologi tanah. Sertifikasi produk organik yang dihasilkan, penyimpanan, pengolahan, pasca panen, dan pemasaran harus sesuai standar yang ditetapkan oleh badan standarisasi. Dalam hal ini penggunaan GMO (Genetically Modified Organisme) tidak diperkenankan dalam setiap tahapan pertanian organik mulai produksi hingga pasca panen.⁴³

Pertanian organik adalah: ”suatu sistem produksi holistik yang dirancang untuk mengoptimalkan produktivitas dan kemampuan dari bermacam-macam komunitas di dalam agroekosistem, termasuk organisme tanah, tanaman, ternak, dan manusia”. Tujuan utama pertanian organik adalah untuk mengembangkan usaha produktif yang sustainable (berkelanjutan) dan selaras dengan lingkungan.⁴⁴

Praktek pengelolaan yang intensif diseleksi secara hati-hati dengan maksud untuk memulihkan dan kemudian mempertahankan stabilitas ekologi di dalam usaha dan berwawasan lingkungan. Kesuburan tanah dipertahankan dan ditingkatkan oleh suatu sistem yang mendukung aktivitas biologi di dalam tanah, dan konservasi sumberdaya tanah. Pengelolaan gulma, hama, dan penyakit dicapai dengan suatu integrasi biologi, budidaya, dan metode pengendalian mekanis dengan sistem budidaya dan pengolahan tanah minimum, seleksi dan rotasi tanaman, daur ulang sisa tanaman dan hewan, pengelolaan air, dan

⁴³ Nurhidayati, dkk. *Pertanian Organik* (Program Studi Agroteknologi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang 2008), hlm. 1

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pemanfaatan serangga untuk mendorong hubungan mangsa dan predator yang seimbang serta memberikan dukungan terciptanya biodiversitas.⁴⁵

Kepustakaan mengenai Pertanian Alami secara spesifik memanglah sangat minim. Karena penggunaan istilah pertanian alami ini sering bercampur baur dengan pertanian organic, pertanian berkelanjutan, pertanian lestari ataupun pertanian ramah lingkungan. Istilah Pertanian Alami memang relative baru bila dibandingkan dengan istilah Pertanian Organik yang lebih duluan populer. Namun, menurut pendapat penulis karena semua istilah ini mengandung maksud yang sama. Yaitu bersahabat dengan alam, mengikut kehendak alam. Maka, istilah Pertanian Alami adalah bentuk umum dari semua istilah tersebut. Dalam pertanian Alami terangkum pertanian organic, pertanian berkelanjutan, pertanian lestari maupun pertanian ramah lingkungan. Karena itu penulis untuk meninjau kepustakaan mengenai pertanian Alami dengan istilah pertanian organic, pertanian berkelanjutan yang mempunyai maksud yang sama dengan Pertanian Alami.

3. Pertanian Berkelanjutan

Konsep pertanian berkelanjutan terus berkembang, diperkaya dan dipertajam dengan kajian pemikiran, model, metode dan teori-teori dari berbagai disiplin ilmu sehingga menjadi suatu kajian ilmu terapan yang diabdikan bagi kemashlamatan umat manusia generasi sekarang dan mendatang. Sistem pertanian berkelanjutan juga berisi suatu ajakan moral untuk berbuat kebajikan pada lingkungan sumber daya alam dengan mempertimbangkan tiga matra; kesadaran lingkungan (*ecologically sound*), bernilai ekonomis (*Economic valuable*) dan

⁴⁵ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwatak social atau kemasyarakatan (*Socially just*). Ini menunjukkan bahwa pertanian berkelanjutan (*sustainable agricultural development*) berkaitan erat dengan sumber mata pencarian. Dimana bila hanya semata-mata mengutamakan kepada keberlanjutan lingkungan (*Ecological sustainability*) akan menyebabkan *economic outcome* akan menurun. Begitu juga sebaliknya, apabila hanya mengutamakan peningkatan ekonomi tanpa memperdulikan aspek ekologi akan menyebabkan penurunan kesuburan lahan. Penanaman secara monokultur telah mengurangi keanekaragaman hayati (*biodiversity*). Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan tanpa diimbangi dengan penggunaan organik, dalam jangka pendek memang mampu mendongkrak produktifitas ubi kayu sehingga secara ekonomi sangat menguntungkan. Namun, dalam jangka panjang dampak ekonomi dan ekologi yang ditimbulkan sangat merugikan, terutama bagi generasi yang akan datang. Dimana proses pemiskinan hara tanah menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan sistim usaha pertanian di masa depan.

Sistem pertanian berkelanjutan sebagai system yang mengandalkan manajemen sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tanpa menurunkan mutu lingkungan dan mutu sumber daya alam. Sistem pertanian berkelanjutan mampu menghasilkan produksi dan pendapatan petani saat ini. Sementara mutu sumber daya yang digunakan untuk berproduksi tersebut tetap dapat dilestarikan untuk diberdayakan oleh generasi berikutnya

Dalam sebuah pelatihan Pertanian Alami di Indramayu (JABAR) pada bulan Mei 2016 yang ditaja oleh Serikat Tani Indramayu (STI) bekerjasama dengan Aliansi Petani Indonesia (API) dan Asosiasi Masyarakat Tani Padi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Indonesia (AMARTAPADI) Bapak Joharipin selaku pembicara Sistem Pangan Berkelanjutan, Ekosistem Dasar dan Ekologi Tanah serta Analisis Usaha Tani khususnya Usaha Tani Padi. Dalam penjelasannya beliau mengatakan bahwa pertanian alami bukan hanya soal kemandirian tetapi juga terkait dengan metode pertanian agroekologis yang menekankan pada pertanian yang tidak merusak alam dan menciptakan musuh alami hama pertanian dan menekan biaya produksi.⁴⁶

4. Pertanian Alami Memulihkan yang Telah Rusak

Untuk mengembalikan kedaulatan budaya tani ke tangan petani, salah satu cara yang dapat kita tempuh adalah melalui pertanian alami. Pertanian alami secara ekologis menjaga keseimbangan dan kelestarian ekosistem serta kekayaan alam, mengembangkan ekonomi rumah tangga dengan kegiatan produksi yang mampu memberikan surplus dan mencukupi kebutuhan rumah tangga, sementara secara sosial, pertanian alami sesungguhnya membangun kemandirian petani dalam menentukan input produksi sehingga petani tidak tergantung kepada pihak luar, dan pengolahan serta teknis produksinya menggunakan input luar yang rendah. Dan secara ekologis pertanian alami merupakan praktik pertanian yang memelihara kelestarian kekayaan alam dan lingkungan.⁴⁷

Pertanian alami sendiri sebenarnya bukan cara baru dalam budaya tani. Nenek moyang kita dan para petani tradisional terutama sebelum massa “Revolusi Hijau”, mengolah lahannya tanpa merusak atau membunuh kehidupan lainnya.

⁴⁶ Dikutip dari pada tgl 7 februari 2019 pukul 8.46

⁴⁷ Redaksi binadesa.org/pertanian-alami-memulihkan-yang-telah-rusak-2 10 Juli 2018 dikutip pada hari senin 14 april 2019 pukul 11.33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Falsafah mereka memang sederhana, tapi sangat bermakna dan bernilai spiritual sangat tinggi. Semua makhluk punya hak hidup dan proses kehidupan sendiri-sendiri, persoalannya tinggal bagaimana kita mampu mengatur keselarasan hidup bersama tersebut agar generasi yang akan datang dapat melakukan kehidupan dengan baik.⁴⁸

Menghidupkan kembali kearifan lokal seperti pengetahuan masa tanam, kalender musim/*pranoto mongso*, kecocokan tanaman dengan karakteristik petani, dan kondisi topografi/geografi setiap daerah sangat didukung dalam pertanian alami. Sehingga dengan pengetahuan yang holistic dan dukungan dari semua pihak, petani dapat berdaulat memainkan perannya menyediakan pangan yang sehat dan aman bagi keluarga dan kita semua. Dengan budaya bertani alami, kita menghidupkan kembali peran-peran penting dari setiap individu yang terlibat dalam usaha tani, laki-laki dan perempuan petani, pedagang dan konsumen, serta lingkungan hidup⁴⁹

5. Melepas Ketergantungan dengan Pertanian Alami

Perkembangan zaman disatu sisi menjadikan petani sebagai kelompok yang tertindas, dalam arti luas ketertindasan ini dalam berbagai bentuk. Dari persoalan tidak mempunyai tanah, ketergantungan pupuk kimia, tidak memiliki daya tawar hasil panen, hingga tidak memiliki kekuatan dalam memberdayakan dirinya meskipun sebenarnya bisa, petani bisa melakukannya. Di beberapa

⁴⁸*ibid*

⁴⁹*ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah ketergantungan pupuk kimia adalah menjadi akar dari kemiskinan, yang semula didapatkan dari subsidi-subsidi pemerintah sampai akhirnya sulit mendapatkan pupuk karena mahal dan terbatas. Subsidi pupuk semakin membuat petani terjerumus dengan pola pikir yang bergantung, padahal dalam sejarahnya tidak ada kata pupuk kimia. Bertani ya bagaimana berinteraksi dengan alam. pertanian alami adalah sistem pertanian yang semua kebutuhannya dapat kita upayakan dengan sendirinya. Dari mulai benih, pupuk, obat penanggulangan hama. Semuanya dapat kita upayakan sendiri tanpa ada ketergantungan dengan siapapun dan apapun.⁵⁰

Sebagai sebuah metode pertanian yang menggunakan bahan-bahan dari alam dan tanpa bahan kimia. Pada diskusi Pelatihan Pertanian Alami yang diselenggarakan oleh Institut Janong (lembaga yang mengembangkan pertanian alami) di Pulau Jeju, Korea Selatan pada penghujung 2007 dikatakan bahwa pertanian alami tidak hanya berkutat memecahkan persoalan teknis semata, tetapi juga mengandung nilai-nilai luhur yang harus dijiwai oleh setiap orang yang menerapkannya. Nilai-nilai tersebut adalah:

6. Nilai-Nilai Atau Prilaku Pertanian Alami

A. Menghargai.

Pertanian alami mengikuti hukum alam, memadukan kebijaksanaan dan kerja dengan unsur-unsur alam. Karena sesungguhnya kerja-kerja di pertanian

⁵⁰ Redaksi binadesa.org/melepas-ketergantungan-dengan-pertanian-alami 9 Januari 2019 | Sri Murtirahayudikutip pada hari senin 14 April 2019 pukul 13.41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

adalah pekerjaan yang menghasilkan makanan bagi kehidupan manusia melalui kerja-kerja bersama alam. Sehingga siapa pun yang ingin melakukan pertanian alami, penting bagi nya untuk memperhatikan dan menghargai hukum alam. Alam memiliki hukum-hukum yang memberikan keterbatasan bagi kebutuhan pakan kita. Bahwa semua kehidupan yang ada di alam memiliki peran dan semuanya patuh/setia pada peran tersebut, menghargai peran makhluk lain, serta memahami bahwa semua unsur tersebut saling tergantung dan membutuhkan. Tuhan menciptakan segala sesuatu di alam semesta ini dengan fungsi dan perannya masing-masing, sehingga selayaknya lah manusia sebagai makhluk yang diberi karunia akal budi untuk menjadi pemimpin terdepan dalam memelihara alam beserta isinya.

B. Menyayangi.

Semua makhluk hidup mempunyai perasaan, termasuk tanaman dan ternak. Pada umumnya, manusia cenderung selalu berpikir tentang unsur-unsur pertanian yang kelihatan, seperti pupuk, benih, dan pestisida. Manusia dengan ego nya, memaksa tanaman/ternak menuruti kemauannya agar berproduksi tinggi dengan berbagai cara yang ditentukan nya. Namun manusia lupa, tanaman/ternak juga punya perasaan, hati, dan hak asasi yang harus dihargai dan dihormati oleh makhluk hidup lain. Manusia yang menghargai hak asasi tercermin ketika ia juga menghargai hak tanaman/hewan (makhluk hidup). Tanaman/ternak membutuhkan "feeling spirit". Dengan kata lain, tanaman/ternak juga membutuhkan pelayanan manusia sepenuh hati dan cinta kasih. Jika interaksi antara manusia dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tumbuhan/ternak sudah terjalin dengan baik, saling memahami perasaan/hati masing-masing, hubungan yang terbangun akan memberikan hasil yang terbaik bagi satu sama lain. Tanaman/hewan yang disayang akan mengerahkan semua kemampuan nya untuk menghasilkan, karena diakui keberadaan nya oleh makhluk hidup lain. Nah, pertanian alami memaksimalkan potensi bawaan suatu makhluk hidup melalui keharmonisan dengan lingkungan sekeliling nya.

C. Membebaskan.

Sejak pertanian modern (pertanian yang sarat bahan kimia dan unsur-unsur tidak alami) menggusur pertanian tradisional, petani kehilangan martabatnya sebagai manusia. Petani dipaksa menyerahkan kehormatan nya kepada industri agrobisnis yang hanya mengejar produksi demi keuntungan materi. Petani harus mengubur dalam-dalam pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki nya selama turun-temurun, karena cara-cara bertani nya dianggap salah. Jika petani tetap meneruskan cara bertani seperti itu, tidak sedikit yang tersingkir dari dunianya. Martabat petani yang seharusnya dihargai dengan kearifan pengetahuan lokal yang dimiliki nya, gugur demi uang. Misalnya, mereka harus membeli pupuk pabrikan, membeli benih dari penyalur, atau harus menyemprot pestisida kimia yang membahayakan kesehatan dan lingkungan. Padahal, pertanian alami adalah sistem pertanian yang membebaskan petani untuk berinteraksi langsung dengan alam sekitar tanpa harus tergantung pada salah satu produsen benih, pupuk atau pestisida. Menggunakan mikroba-mikroba lokal, nutrisi yang bersumber dari sumber daya di lokasi petani adalah cara-cara pertanian alami untuk melepaskan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diri dari ketergantungan produk luar. Sehingga petani menjadi subyek yang mampu mengendalikan alat dan input-input produksi nya.

D. Saling Berbagi.

Saling berbagi di antara petani dan kebebasan melakukan uji coba adalah salah satu ciri pertanian alami. Namun cara seperti ini tentu saja akan bertabrakan dengan pertanian modern yang mendidik petani menjadi individualis dan harus mengikuti pola-pola bertani yang ditetapkan oleh pihak yang mendukung pertanian modern. Oleh karena itu, pertanian alami menjadi sebuah pilihan bagi kita untuk meraih kehidupan yang lebih bermartabat, lebih menghargai sebuah proses dibanding hasil semata, serta memelihara kehidupan dengan penuh cinta kasih, baik untuk petani, konsumen, maupun alam sekitar.

E. Kesetaraan.

Sejak Dr. Cho Han Kyu memperkenalkan pertanian alami, metode ini kini menjadi milik semua orang. Semua orang adalah guru dan semua tempat adalah sekolah merupakan kalimat yang tepat untuk pertanian alami. Artinya, semua orang di semua tempat dapat melakukan pertanian alami. Siapa pun dia, laki-laki, perempuan, tua, muda, anak-anak, dapat menjadi sumber pengetahuan, karena pengalaman setiap orang di manapun berada akan beragam. Oleh karena itu, setiap orang yang sudah mempraktikkan pertanian alami, akan membuka diri untuk menjadi murid dan guru bagi orang lain seperti yang dilakukan oleh Dr



Cho. Ia berpesan kepada semua orang yang mempraktikkan pertanian alami supaya saling berkomunikasi agar ilmu ini terus berkembang.

F. Keberlanjutan.

Menerapkan sistem pertanian alami berarti mengelola dan merawat lingkungan atau alam sekitar. Nutrisi atau mikroba yang digunakan dalam metode pertanian alami ini berasal dari bahan-bahan yang tersedia di lokasi. Tak ada limbah, karena semua materi akan didaur ulang menjadi bahan yang bermanfaat, seperti kotoran ternak, daun tanaman, atau sisa makanan dapat menjadi pupuk.⁵¹

E. Tinjauan penelitian yang relevan

1. *Ekologi Menurut Perspektif Al-Qur'an*. (Studi Analisis Terhadap Fenomena Global Warming Melalui Tafsir Tematik) Tesis, Gustrivoni, UIN Suska Riau (2018).

Gustrivoni dalam tesisnya menyimpulkan bahwa Al-Qur'an memuat konsep yang jelas tentang ekologi atau lingkungan hidup. Lebih jauh menurutnya, Lingkungan hidup adalah sebuah sistem yang telah di desain dengan sempurna oleh Allah SWT. Yakni; Hubungan manusia dan makhluk lainnya berjalan di atas suatu hukum keseimbangan. Manusia adalah pemegang amanah dari keseimbangan tersebut. Untuk menjaga keseimbangan tersebut manusia dituntut untuk memiliki ilmu khususnya ilmu ekologi (lingkungan hidup) berbasiskan Al-qur'an.

⁵¹<http://binadesa.org/nilai-nilai-pertanian-alami/> dikutip selasa pukul 15.48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia mesti menyadari bahwa dirinya adalah pemikul amanah dari keseimbangan alam di bumi baik sebagai khalifah maupun sebagai bagian dari lingkungan itu sendiri dengan demikian akan timbul kesadaran untuk menjaga alam dalam bersikap. Menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat merusak keseimbangan alam seperti eksploitasi alam berlebihan-lebihan.

Pada bagian saran, peneliti pada tesis ini menyarankan agar semakin banyak pemikir muslim untuk meneliti dan mengeluarkan nilai nilai dari Al-Qur'an khususnya yang terkait dengan ekologi. Supaya didapat suatu konsep yang jelas dan utuh tentang ekologi. Kemudian peneliti juga menyarankan untuk memperbanyak reboisasi atau penghijauan untuk mengurangi dampak dari ekologi yang sudah terlanjur rusak

Ilmu ekologi adalah ilmu pendukung dari pertanian. dengan memunculkan semangat bertani dari nilai-nilai Al-Qur'an otomatis gerakan reboisasi sebagaimana saran peneliti akan terwujud. Reboisasi atau penghijauan tentu saja membutuhkan ilmu pertanian. Maka penulis dalam hal ini adalah dalam rangka mengkaji dan membentangkan pemahaman Al-Qur'an dari berbagai penafsiran terkait bidang pertanian sebagaimana saran dari peneliti sebelumnya. Dengan tujuan didapatkan suatu konsep yang jelas dari Al Quran tentang pertanian yang ideal untuk ekologi dan alam yang seimbang.

Perbedaan yang paling mendasar dari penelitian yang berjudul *Ekologi Menurut Perspektif Al-Qur'an*. (Studi Analisis Terhadap Fenomena Global Warming Melalui Tafsir Tematik) oleh Gustrivoni ini dengan penelitian yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

akan penulis kaji ialah bahwa penelitiannya lebih fokus pada ekosistem secara umum dan kaitannya dengan Fenomena *Global Warming* dari sudut kaca mata Al-Qur'an. Sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada aspek nilai-nilai yang mengatur perilaku usaha pertanian dari sudut kaca mata Al-Qur'an surat Al-Baqarah.

2. *Al- Barr dan Al Bahr Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)*, Tesis. Azura. UIN Suska Riau (2018).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lautan dan daratan mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Bila daratan baik maka akan berpengaruh baik pula pada lautan, demikian pula sebaliknya. Peneliti kemudian menyarankan agar semakin banyak pemikir muslim untuk mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an terutama yang menyangkut alam supaya bisa terungkap nilai-nilai Al-Qur'an tentang alam untuk kemashlatan di bumi.

Penelitian yang berjudul *Al- Barr dan Al Bahr Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)*, ini lebih fokus pada daratan dan lautan dalam sudut pandang Al-Qur'an. Sebagai bagian dari suatu ekosistem yang lebih kompleks tentu saja daratan dan lautan saling mempengaruhi. Sementara penelitian penulis lebih fokus kepada aspek perilaku manusia dalam pertanian dari sudut pandang Al-Qur'an surat Al-Baqarah. mengingat manusia adalah bagian atau unsur penentu dari baik buruknya sebuah ekosistem di bumi ini.

Pertanian dalam arti luas tidak terbatas di daratan saja akan tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya alam di lautan. Rusaknya alam baik di daratan dan di lautan maupun di udara seperti tercemarnya udara adalah akibat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan alam yang buruk oleh manusia. pengelolaan alam oleh manusia itulah yang disebut dengan pertanian dalam pengertian yang luas. Dengan demikian tema penelitian yang penulis pilih yaitu “Nilai-Nilai Al-Qur’an tentang pertanian” sangatlah penting untuk menemukan bentuk pengelolaan alam yang ideal menurut Al-qur’an.

3. *Konsep Al-Qur’an tentang Pelestarian Lingkungan Hidup*. Tesis, IAIN Imam Bonjol Padang.

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Al-Qur’an memiliki konsep yang jelas dan sistematis tentang pelestarian lingkungan hidup. Karena dalam Al-Qur’an banyak sekali ayat-ayat yang mengandung pujian terhadap bumi, negeri yang baik, air, udara. Kemudian Al-Qur’an dengan jelas menempatkan kedudukan manusia sebagai penanggung jawab terhadap kelestarian alam dengan segala konsekwensinya.

Penelitian ini sesuai judulnya mengarah kepada konsep pelestarian lingkungan hidup menurut Al-Qur’an secara umum yang dibebankan kepada manusia. Sedangkan penelitian penulis lebih kepada penjabaran bagaimana manusia seharusnya dalam memikul amanah kehidupan ini khususnya terkait usaha pertanian sebagai salah satu bentuk usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dari sudut pandang Al-Qur’an surat Al-Baqarah saja.

4. *Al-Qur’an dan Lingkungan (Persepsi Al-Qur’an Terhadap Lingkungan)*. Dipublikasikan oleh lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Al-Qur'an memberikan bimbingan kepada manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan. Penelitian ini mengkaji lingkungan hidup secara umum dari sudut kaca mata Al-Qur'an dan hubungannya dengan manusia. sementara penelitian penulis lebih fokus pada aspek perilaku manusia khususnya dalam usaha pertanian dari sudut kaca mata Al-Qur'an surat Al-Baqarah saja.

Lingkungan pertanian merupakan salah satu sumber mata pencaharian hidup bagi manusia yang utama. Bila dalam penelitian bapak Ilyas husni terungkap bahwa Al-Qur'an memberikan bimbingan kepada manusia untuk menjaga lingkungan secara umum. Maka tentu saja Al-Qur'an lebih memberikan bimbingan kepada manusia untuk menjaga lingkungan pertanian. karena lingkungan pertanian sangat vital perannya dalam memenuhi kebutuhan umat manusia. Karena itu sangat beralasan untuk mengkaji nilai-nilai Al-Qur'an tentang pertanian untuk mendapatkan bimbingan yang Qur'ani dalam menjaga lingkungan pertanian.

5. *Menelisik Ekologis dalam Al-qur'an*. Tulisan Ahmad Suhendra di jurnal esensi volume XIV tahun 2013.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Al-Qur'an merespon tentang masalah-masalah ekologi. bencana-bencana yang timbul bukan terjadi begitu saja tanpa ada proses yang disebabkan oleh manusia. bahwa bencana alam yang terjadi adalah rusaknya keseimbangan alam yang disebabkan oleh ulah manusia yang melampaui batas dalam mengeksploitasi alam dan juga karena pengetahuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

manusia terhadap lingkungan yang sangat kurang. Lebih lanjut menurutnya perlu adanya upaya untuk melahirkan agama hijau atau greendeen. Sebagai salah satu bentuk upaya untuk melestarikan alam.

Penelitian ini lebih fokus pada ekologi dan hubungannya dengan manusia secara umum menurut Al-Qur'an sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada aspek perilaku manusia dalam pertanian menurut Al-Qur'an surat Al Baqarah saja.

Agama islam menurut banyak penelitian memang secara meyakinkan sudah terbukti adalah agama yang sangat menuntut hubungan yang harmonis antara manusia dengan alam. Al-Qur'an dan sebagai sumber utama ajaran islam banyak sekali menukilkan tentang larangan untuk merusak keseimbangan alam. Pertanian sebagai salah satu bentuk dari hubungan manusia dengan alam memang seringkali berujung kepada rusaknya keseimbangan alam. Karena itu sangatlah penting untuk mengkaji nilai-nilai Al-Qur'an tentang pertanian. disamping membumikan Al-Qur'an tentu saja diharapkan akan terwujud sistem pertanian yang islami. Sistem pertanian yang mengedepankan nilai-nilai keseimbangan alam.

6. *ekologi perspektif Al-Qur'an*. Tulisan Nurrahman As-Syaidi pada jurnal Hikmatuna vol. 2 tahun 2016.

mengungkapkan sebuah gagasan lahirnya pendidikan ekologi berbasis Al-Qur'an dan Hadits. Bahwa pelestarian lingkungan hidup merupakan perintah agama Islam. Penelitian ini berbicara secara umum mengenai ekologi dan tanggung jawab manusia untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian alam



menurut Al-Qur'an. Sedangkan penelitian penulis lebih spesifik berbicara tentang aspek moral manusia yang terlibat dengan usaha pertanian menurut Al-Qur'an surat Al-Baqarah saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB. III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu suatu jenis penelitian yang membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan dan studi dokumen saja tanpa memerlukan penelitian lapangan (*field research*).

Hal yang mendasari untuk pemilihan jenis penelitian kepustakaan ini adalah karena pertanyaan penelitian yang diajukan oleh penulis mudah-mudahan dapat dijawab dengan penelitian kepustakaan. Selain itu, penelitian kepustakaan dapat digunakan sebagai penelitian pendahuluan untuk dapat memahami secara lebih mendalam tentang nilai-nilai Al-Qur'an surat Al-Baqarah khususnya terkait dengan pertanian.

Penulis menerapkan tafsir *maudhu'i* atau tematik, sebagai metode tafsir kontemporer yang cukup baik serta fokus mengkaji sebuah tema. Beberapa keistimewaan dari metode ini, ialah :

1. Metode ini menghimpun semua ayat yang memiliki kesamaan tema. Ayat yang satu menafsirkan ayat yang lain. Karena itu, metode ini juga dalam beberapa hal sama dengan *tafsir bi al-ma'tsur*, sehingga lebih mendekati kebenaran dan jauh dari kekeliruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peneliti dapat melihat keterkaitan antara ayat yang memiliki kesamaan tema. Oleh karena itu, metode ini dapat menangkap makna, petunjuk, keindahan dan Kefasihan Al-Quran.
3. Peneliti dapat menangkap ide Al-Qur'an khususnya surat Al-Baqarah dengan lebih sempurna dari ayat-ayat yang memiliki kesatuan tema.
4. Metode ini dapat menyelesaikan kontradiksi ayat Al-Qur'an yang selama ini dilontarkan oleh pihak-pihak tertentu yang memiliki maksud jelek, dan dapat menghilangkan permusuhan antara agama dan ilmu pengetahuan.
5. Metode ini sesuai dengan tuntutan zaman modern yang mengharuskan kita merumuskan hukum-hukum universal yang bersumber dari Al-Qur'an bagi seluruh umat manusia.
6. Melalui metode ini dapat membantu juru dakwah, baik yang profesional maupun yang amatiran dalam menangkap nilai-nilai Al-Qur'an. Memungkinkan mereka untuk sampai pada hukum-hukum Allah SWT dengan cara yang jelas dan mendalam, serta memastikan kita untuk menyingkap rahasia dan kemuskilan Al-Qur'an sehingga hati dan akal kita merasa puas terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan kepada kita.
7. Metode ini dapat membantu para pelajar secara umum untuk sampai pada petunjuk Al-Qur'an tanpa harus bersusah-susah menyimak uraian kitab-kitab tafsir yang beragam.

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh seorang mufassir ketika menggunakan teknik penafsiran ini. yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menentukan permasalahan atau topik yang akan dikaji dalam penelitian ini
ialah permasalahan pertanian

2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan pertanian

3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang asbāb al-Nuzul-nya,

4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut di dalam surahnya masing-masing,

5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (outline),

6. Melengkapi pembahasan dengan ḥadīṣ-ḥadīṣ yang relevan dengan pokok bahasan,

7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jelas menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengompromikan antara yang *'am* (umum) dan yang *khas* (khusus), *mutlaq* dan *muqayyad* (terikat), atau yang lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara, tanpa adanya perbedaan dan pemaksaan.

bahasan metode *maudhu'i* (Tematik) lazim menyangkut masalah-masalah kekinian yang menjadi persoalan persoalan mendesak umat, oleh karena itu upaya kontekstualisasi pesan Al-Qur'an menjadi sangat penting termasuk pada masalah pertanian.



B. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Data Primer.

Pada penelitian ini data primernya adalah adalah tafsir ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan masalah pertanian. Kitab tafsir yang penulis pakai sebagai sumber data primer adalah kitab tafsir yang sudah populer di tengah masyarakat muslim Indonesia yaitu; Tafsir Al Misbah karya M. Quraish shihab, Tafsir Al Azhar Karya Hamka, Terjemahan Indonesia tafsir Al-qur'anul 'azhim karya Ibnu Katsir.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data skunder pada penelitian ini adalah semua data yang menunjang penelitian ini yang terkait dengan tema penelitian yaitu bidang pertanian baik berupa kamus maupun buku-buku seperti Eksiklopedi Kemukjizatan Ilmiah dalam Al-Qur'an dan sunnah, Penciptaan Bumi dalam Perspektif Al-Qur'an dan sains.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Teknik Analisa Data

Mengingat penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library riset*), maka teknik pengumpulan datanya adalah dengan mengenali ayat-ayat Al-Qur'an tentang pertanian menggunakan kata-kata yang bermakna terkait pertanian maupun sinonimnya. Kata tersebut adalah; *An- nabatu/* Tumbuh-tumbuhan, *Ats-tsamaru/* Buah-buahan. Penulis juga memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat nama buah-buahan sebagai bentuk khusus dari *Ats-tsamaru* seperti *An-nakhl*, *'Inabun*, *Al -Hartsu/* Sawah, *Ihya Al Ardhal/* Menghidupkan kembali bumi; *Az- ziro 'atul/* Pertanian, *Al- jannatul/* Kebun.

Selain dengan kata-kata tersebut juga penulis juga menggunakan terjemahan Al-Qur'an versi kemenag RI dalam menentukan sebuah ayat apakah menyangkut pertanian atau bukan. Setelah semua ayat-ayat pertanian telah dikenali maka mulai dikelompokkan ayat demi ayat.

1. Data utama berupa penafsiran dari kitab tafsir yang telah ditentukan. Selanjutnya dikaji dan dianalisa dengan cara memperhatikan korelasi antar penafsiran dengan konteks latar belakang keilmuan mufassir yang berbeda-beda, serta konteks Sosiokultural pada masa tafsir tersebut. Membandingkan penafsiran yang ada untuk membedakan variasi penafsiran. Setelah dilakukan perbandingan, kemudian mencari dalil yang dapat melengkapi penafsiran.
4. Melengkapi kajian penafsiran dengan hasil eksplorasi kajian ilmiah rasional tentang pertanian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu akhirnya menarik kesimpulan menurut kerangka teori yang ada, baik yang berkaitan dengan pertanian dalam Al-Qur'an maupun karya-karya yang berkaitan dengan diskursus ilmiah seputar pertanian.

Adapun langkah-langkah tafsir maudhu'i yang penulis gunakan dalam teks

ini sebagai berikut:

1. Memilih (menetapkan) topik atau permasalahan yang akan dibahas.
2. Menjelaskan latar belakang pemilihan topik .
3. Mengumpulkan ayat-ayat yang membahas tentang topik
4. Menjelaskan makna-makna lafaz atau arti dari topik yang dipilih.
5. Membatasi ayat-ayat yang memuat istilah-istilah pokok dari topik.
6. mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan ayat yang diperoleh dari , *nasakh*, *qiro'ah shohihah*, urutan ayat yang ditinjau dari segi *makkiyah* dan *madiniyah* dan waktu turunnya dan pelajaran-pelajaran yang berhubungan dengan *tadarruj fi tasyri'* atau umum dan khusus dan lain sebagainya.
7. Membaca dari tafsir tafsir yang dipilih dari kitab-kitab tafsir pokok.
8. Menjelaskan isyarah yang terkandung dalam ayat yang berkaitan dengan masalah kontemporer (*mu'asyoroh*).
9. Menyimpulkan dari pemahaman ayat, rahasia dan pelajaran-pelajaran dari ayat-ayat yang dikumpulkan.
10. Melihat (melengkapi) dengan kajian kajian dan pembahasan pembahasan Al-Qur'an kontemporer (*mu'asyoroh*).⁵²

⁵² Sholah Abdul Fattah Al-Kholidi, Tafsir Maudhu'I, Op. Cit, hal 84-85



E. Sistematika Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, maka sistematika penulisan. dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab yang saling berkaitan. Selanjutnya bab-bab tersebut akan dibagi lagi kedalam beberapa sub-bab yang lebih kecil. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan latar belakang, fokus penelitian, permasalahan yang diteliti, tujuan dan manfa'at penelitian.

Bab dua merupakan landasan teoritis, membahas tentang pertanian alami, nilai-nilai pertanian alami, tinjauan penelitian yang relevan dan sistematika penelitian

Bab tiga merupakan metode penelitian. Bab empat merupakan hasil penelitian, berupa nilai-nilai pertanian dari ayat-ayat Al-Qur'an surat Al Baqarah tentang pertanian.

Bab lima merupakan penutup yang mencakup kesimpulan penelitian dan saran-saran penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

- a. Prilaku usaha pertanian dalam perspektif Alqurán Surat *Al-Baqarah* menurut penelitian ini meliputi semua nilai-nilai kebaikan diantaranya yang menonjol adalah; Bersyukur, Menghargai, kesederhanaan, Keberlanjutan, Kesabaran, Cerdas, Kebebasan, Menyayangi, Harmoni Atau keserasian, saling berbagi, Keikhlasan, kejujuran dan Gotong-Royong atau kebersamaan.
- a. Prilaku usaha pertanian dalam perspektif Alqurán Surat *Al-Baqarah* sangat bersesuaian dengan nilai-nilai pertanian alami yang dikemukakan oleh para ahli. bahkan nilai-nilai moral dari Al-Qur'an surat Al Baqarah yang terkait dengan usaha pertanian lebih sempurna dan lebih lengkap.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki akhlak atau prilaku insan pertanian dalam berusaha dibidang pertanian. ini sejalan dengan fungsi Al-Qur'an itu sendiri yaitu sebagai petunjuk hidup. Dan tentu juga sejalan dengan tujuan kita bernegara yaitu mewujudkan masyarakat yang berketuhanan dan berprrikemanusiaan serta beradab. Masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945.



C. Saran

Penulis menyarankan supaya usaha untuk menggali nilai-nilai moral dari Al-Qur'an terkait bidang apapun lebih digalakkan. Serta kemudian dapat disebar-luaskan kepada umat untuk bisa dijadikan pedoman dalam bersikap. Al-Qur'an adalah kitab umum, kitab panduan yang berisi garis-garis besar dalam menentukan haluan hidup. Namun hendaklah dalam menggali nilai-nilai dari tiap ayat Al-Qur'an itu tetap mengikut qaidah yang benar. Mengutamakan penafsiran ayat-ayat Alqur'an dengan ayat Al-Qur'an kemudian secara berurutan, dengan hadits, pendapat para sahabat, pendapat para ulama dan terakhir tidak tertutup kemungkinan dengan pemikiran akal yang lurus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani.2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif:Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Arfa, Faisar Ananda dan Watni Marpaung.2016. *Metodologi Penelitian Hukum Islam*.Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, R. 2000. *Ulumul Qur'an*.Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Kholidi, Sholah Abdu Al- Fatah, 2015, *Tafsir Al- Maudhu'I baina an-Nazariyah wa Thathbiq*, Darun nafais : Ordon.
- Ali Atabik, 1998. *Kamus KontemporerArab Indonesia*, Multi Karya grafika: Krapyak Yokyakarta.
- Badan LITBANG dan DIKLAT Kementrian Agama RI, 2009, *Pelestarian Lingkungan Hidup, Tafsir Al-Uqr'an Tematik, LITBANG: Jakarta*.
- Baidan Nasrudin, 2005, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, Pustaka pelajar: Jogyakarta.
- Husti, Ilyas dan Abu Bakar, 2014, *Al-Qur'an dan lingkungan, Persepsi Al-Qur'an terhadap lingkungan*, UIN Suska Riau; Pekanbaru
- Gustriwoni, 2018, *Ekologi Menurut Perspektif Al-Qur'an*, Tesis pada Konsentrasi Tafsir Hadits, PPS UIN Suska Pekanbaru: Tidak diterbitkan.
- Suhendra," Ahmad, Menelisik Ekologis dalam Al-Qur'an", Jurnal Esensia, VOL. XIV No. 1, 2013.
- As-Syaidi, Nurrohman, 2016, "Pendidikan Ekologi Perpspektif Al-Qur'an". Jurnal Hikmatuna.
- Azura, 2018, *Al-Barr dan Al-Bahr dalam Al-Qur'an*, Tesis pada Konsentrasi Tafsir Hadits, , PPS UIN Suska Pekanbaru: Tidak diterbitkan.
- Tim Penerjemah Departemen Agama RI, 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Darus Sunnah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Sakho Ahsin, Afif Zarkasi, 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Banten: Forum Pelayanan Al-qur'an.

Al-Farmawi, Abd. al-Hayy. 1994. *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'iy: Dirasah Manhajiah Maudhu'iyah*. alih bahasa Suryan A. Jamrah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hamka. 2015. *Tafsir Al Azhar*. Jakarta: Gema insania.

Fachruddin HS. 1992. *Esiklopedia Al-Qur'an Buku 1*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sjarkawi, 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mulyana Rohmat, 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Aminudin, et. all., 2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurmala Tati, dkk. 2012. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarigan Akmal Azhari, 2012. *Tafsir ayat-ayat ekonomi Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-kata Kunci dalam Al-Qur'an*. Citapustaka Media Perintis: Bandung

Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

-----, 2002, *Membumikan Al-Qur'an*, Mizan Bandung

-----, 2007, *Mukjizat Al-Qur'an ditinjau dari aspek kebahasaan, isyarat ilmiah dan pemberitaan gahib*, Mizan: Bandung

Zed Mestika, 2003, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Tidak diterbitkan.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Abdul Ghoffar, 2016. *Tafsir Ibnu Katsir jilid 1*. Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i,

Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Nurhidayati dkk. 2008. "Pertanian Organik suatu kajian system pertanian terpadu dan berkelanjutan", (online) dalam <https://www.academia.edu/32294766/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu_Kajian_Sistem_Pertanian_Terpada_dan_Berkelanjutan, diakses pada tanggal 12 april 2019

Suprayogo Imam, 2020, “penjelasan-al-qur-an tentang-kehidupan di dunia”, <https://uin-malang.ac.id/r/150901/> di akses pada hari rabu tanggal 11 maret 2020 jaml 08.25WIB

Mukarrom Ahwan, “Sejarah Islam Indonesia I: Dari awal islamisasi sampai periode kerajaan-kerajaan Islam Nusantara”, <http://digilib.uinsby.ac.id/20188/1/> di akses pada hari kamis tanggal 12 Maret 2020 jam 10.13 WIB

Nasty Ekariski, “Pertanian dan Kearifan lokal Minangkabau”, <https://ipb.academia.edu/ekariskinasty/> di akses pada hari jum’at tanggal 13 maret 2020 jam 14.26

“pokok-Pokok Pertanian Alami”, (Online), dalam <http://Redaksi binadesa.org>, diakses pada tanggal 8 Februaritanggal 2019.

“Nilai-Nilai Pertanian Alami”, (Online), dalam <http://binadesa.org>, diakses pada tanggal 9 Februari 2019.

“pertanian-alami-memulihkan yang telah rusak-2”, (Online) dalam <http://binadesa.org>, diakses pada tanggal14 April 2019.

“Melepas ketergantungan dengan pertanian alami”, (Online) dalam <http://binadesa.org>, diakses pada tanggal14 April 2019.

Munawwir Warson Ahmad. 1997. *Kamus Al Munawwir, Indonesia-Arab* cet. IVX. Surabaya: Pustaka Progressif.

Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur’andan Terjemahannya*. Jakarta: Rilis Grafika.

Fuadi Ali Muhammad. 2016 . *Ayat-Ayat Pertanian Dalam Al-Qur”An”* (Skripsi). Semarang: UIN Walisongo Semarang.

Rasyid, D. 2000. *Islam Dalam Berbagai Dimensi*. Jakarta: Gema Insani Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.

Harahap, H. M. 2007. *Rahasia Al-Qur'an*. Jogjakarta: Darul Hikmah.

Yusuf, K. M. 2012. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

syafah, Abas. 2010. *Konsep Tadabbur Al-qur'an*. Bandung: Maulana Media Grafika

Satori, D. dan Komariah, A, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Ismail, R. 2008. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani.



RIWAYAT HIDUP

Nama : Hendri Mulyadi

Tempat/ Tanggal Lahir : Lintau, 14 Desember 1980

Nama Ayah : Darmawin

Nama Ibu : Lisnah Mukhtar (almarhumah)

Jumlah Bersaudara : Lima (Anak ke-1)

Pendidikan :

SDN Inpres Lubuk Jantan Lintau, Kabupaten Tanah datar Sumatra Barat
(1987-1992)

SDN 10 Matua Hilia, Matur Kabupaten Agam, Sumatra Barat (1992-
1993)

SMPN 01 Matur, Kabupaten Agam Sumatra Barat (1993-1996)




SMUN 01 Lintau, Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat (1996-1999)

Faperta Universitas Islam Riau, Pekanbaru Riau (1999-2003)

S2 Universitas Islam Negeri SUSKA Pekanbaru (In Process)

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Hendri Mulyadi
NIM : 217 9021 5615
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hadis

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
①	Senin 23/12-19	Analisis terhadap pluralisme Agama dalam tafsir Al mubas		Mursyid
②	Senin 23/12-19	Keris Sayang Terhadap Anak-Anak Menyantun pesuruh Sunnah (Analisis Ma'any Al hadis) Dari kitab Al Fikhan		Mardiyah Syahni
③	Senin 23/12-19	Konsep penciptaan Nabi Adam As. menurut Al Fikhan dan Ibnu Katsir		Alvin Madya

Pekanbaru, Senin, 23-12- 2019
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hendi - Fauzadi
 NIM :
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : Hukum Keluarga
 KONSENTRASI : Tafsir Al-Qur'an

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jenin/23-12/2019	wali nuzbir dalam perkawinan bag- gadis & janda menurut pemukim		Hartini
2		Shah Al-Baqir (Analisis hukum		
3		Al-Baqir)		
4	Jenin/23-12/2019	Kewarisan harta binaan perpektif hukum Islam (Studi kasus		Masrul Mahrawi
5		Pesa paku Brandang Kecamatan Kampar (Kabupaten Kampar)		
6				
7	Jenin/23-12/2019	Hakam dalam masyarakat melayu perspektif hukum Islam		Yulianti
8		Analisis Keras Boleh Adat di desa luar hukum Kecamatan Bembas		
9		hulu Kabupaten Rokan Hulu		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hendri Puliyadi
NIM : 21790215615
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : ~~Falsir Hadis~~ Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Falsir Hadis

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	09/07-19/08/2019	Hukum dalam Masyarakat Lelayu		Juliant
2		(Analisis peran adat dalam pernikahan di desa Muarapure Kecamatan		
3		Rambah Hilir Kabupaten Rokan		
4		Hulu Menurut perspektif Hukum Islam		
6	09/07-19/08/2019	Penggunaan Talak Cerai Oleh Istri		Siti Fatimah Lufri
7		narapidana 3 tahun di luar kls		
8		23 pasal pengoratan menurut hukum Islam		
9				
10	09/07-19/08/2019	Hak membatalkan bagi pasangan Rumah Tangga dalam UU no 23 tahun		Fitri Rika, Denny
11		2004 ttg pcrpt ditinjau hukum Islam		
12	09/07-20/08/2019	nilai-nilai Al Qur'an tentang Pertanian Nami (tapsir maudhi)		Hendri Puliyadi
13				
14	09/07-19/08/2019	Ketaatan kepada pemimpin		M. Shoib
15		Perspektif Hadis		


Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hendri Mulyadi
 NIM : 21790215615
 PROGRAM : Tafsir Hadits / Pasca Sarjana
 PRODI : Hukum Keluarga (AH)
 KONSENTRASI : Tafsir Hadits

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	16/01-2019	Gowom dan Nuzur serta implikasi	 Dr. Mahmud	
2		terhadap KDER di INHU.		
3	16/01-2019	Implementasi UUG terhadap		
4		Masa Iddah		
5	16/01-2019	Komunikasi/Gurau terhadap		
6		kaum muslimin man. Rival		
7		(Studi Ayat & Al-Qur'an Hq.		
8		Amar bin Khattab)		
9	16/01-2019	Hukum Menikah Kehka		
10		Sakit Keras (Analisis pendapat		
11		Imam Malik bin Anas)		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hendi Helyadi
 NIM : 801490218118
 PROGRAM : 82
 PRODI : Ilmu Keluarga
 KONSENTRASI : PH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27/12-18	Pengaruh Penerapan Metode Demokras.		A Fahri.
2		dan kesadaran Emosional terhadap kemampuan siswa dalam berwordh		
3		Pada mata pelajaran Psk		
4		d Modaras Al-Ummata Washt.		
5	27/12-18	nilai-nilai pendidik sosial dalam		Okelw
6		mata pelajaran Pendidikan Agama		
7		alam (Studi Psi)		
8	27/12-18	Konsep Pendidikan Anak menurut		Alm Hani.
9		Muhammad M. Uswali, Syarifowi		
10		dalam Jafiraya.		
11	27/12-18	Sikap sosial dalam perspektif		mul
12		Filsafat Berkonstruktivisme dan		Li-an
13		Indikasinya pada Pendidikan		
14		(Studi Kualitatif 2013)		
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hendi Mulyadi
 NIM : 217 9021 56 15
 PROGRAM : S2 Pascasarjana
 PRODI : Hubungan Keluarga
 KONSENTRASI : Teori & Praktek

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	22/05/2010	Studi komparasi pemikiran Abdel malik dan Abdul Karim Durrattal (Hamka) dan Syarif		Reduksi
2				
3				
4	22/05/2010	Nilai-nilai Pendidikan Jauhid Dalam Perspektif UU nasional dalam Undang-Undang		Jurnal Bahr
5				
6				
7	22/05/2010	makna Jihad dalam Perspektif Yusuf Al-Qadhwani kajian kitab Fial Jihad		Al-tora
8				
9				
10	22/05/2010	Konsep Pendidikan karakter dalam Al Qur'an Surat Al-fathah dan Relevansinya dengan Perguruan Pendidikan Karakter Kurikulum 2013		Syanul
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hendri Mulyadi
NIM : 21790215615
PROGRAM : Pasca Sarjana S2
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hadis

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin	Tinjauan keadilan pembagian		
2	21/05/	warisan antara ahli waris		
3	2018	dan penerima wasiat wasilah		
		berdasarkan hukum Islam		
4				
5	Senin	findah pidana bagi pembakar		
6	21/05/	hutan perspektif hukum		
	2018	pidana Islam		
7				
8	Senin/05/	Al bar dan Al baht Dalam Al Quran		
9	21/	2018 kajian tafsir Maudhu'		
10	Senin/05/2018	Hadits 2 yang Remahamannya		
11		2 Pengaruh oleh kaidah ukhul fi d		
12	Senin/	ukuran Mafkas ukhul diberikan		
13	21/05/2018	Islam terhadap ukhul menurut iman		
14		machab studi perbandingan		
		Pendapat Imam Hanafi & Syafi		
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : HENDI HUBYADI
NIM : 21790215605
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Fiqih Hadis

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/	Langkemen Pengembangan diri		
2	mei/2018	kurikulum Pendidikan Agama		
3		Islam di SMP nkr pelantikan		
4	12/mei/2018	Langkemen Pendidikan Islam		
5		dalam Pandangan Akhlak mulia		
6		Karim Amrullah (Hamka)		
7	12/mei/2018	konsep kebudayaan Islam		
8		dalam kitab Al-Muallim Korp.		
9		Ibn-Said As-Salim th 2021		
10	12/mei/2018	Pengantar kompadem. kependidikan		
11		dan komputer sosial guru		
12		Pendidikan Agama Islam		
13		sehadap Akhlak peserta didik		
14		di Kab. Kampar.		
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
2/9-19	Disertasi tentang jurnal dan wawancara & wawancara		
16/9-19	Disertasi tentang Buku & wawancara & wawancara		
14/10-19	Disertasi tentang Metode pembendahuran.		
21/10-19	Disertasi tentang Buku & wawancara & wawancara		
23/11-19	Disertasi tentang Pengumpulan Data & wawancara		
02/1-19	Disertasi tentang Pengumpulan Data & wawancara		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20/11/2020

Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	3/9-2019	Disertasi tentang Jurnal & wawancara & wawancara		
2.	17/9-2019	Memeriksa dan tentang wawancara & wawancara		
3.	16/10-19	Disertasi tentang Jurnal & wawancara & wawancara		
4.	22/10-19	Memeriksa dan tentang Jurnal & wawancara & wawancara		
5.	20/11-19	Disertasi tentang Jurnal & wawancara & wawancara		
6.	30/12-19	Memeriksa dan tentang Jurnal & wawancara & wawancara		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 30/12/2019

Pembimbing II / Co Promotor*



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Hendri Mulyadi

Nomor ID : 21790215615

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 14 Desember 1980

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 55

القواعد : 55

القراءة : 57

النتيجة : 557

Berlaku Hingga : 09 Februari 2022



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Mahyudin Syukri, M. Ag

The Head of Language Development Center



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Hendri Mulyadi

ID Number : 21790215615

Date of Birth : December 14, 1980

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 65

Structure & Written Expressions : 65

Reading Comprehension : 59

Overall Score : 630

Expired Date : July 21, 2021



English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP. 19720421 200604 1 003

The Head of Language Development Center

